



RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TAHUN 2020

KEMENTERIAN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

JL. SYEIKH ABDUR RAUF KOPELMA DARUSSALAM BANDA ACEH

TELP. (0651)7552921, FAX (0651)7552922

WEBSITE; <http://ar-raniry.ac.id>



UIN AR-RANIRY
leading through islamic civilization

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim...

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, junjungan alam, yang telah mengantarkan umat manusia dari zaman kegelapan ke zaman ilmu pengetahuan. Sebagai salah satu bentuk tanggung jawab dalam mengemban amanat birokrasi adalah perbaikan pemerintahan dan sistem manajemen. Sistem manajemen pemerintahan diharapkan berfokus pada peningkatan akuntabilitas serta peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil. Maka pemerintah telah menetapkan kebijakan untuk penerapan sistem pertanggungjawaban yang jelas dan teratur yang disebut dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). SAKIP yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dimana setiap instansi pemerintah diwajibkan untuk mengembangkan suatu rangkaian sistem yang sistematis dari berbagai aktifitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Oleh karena itu, UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai instansi pemerintah dibawah naungan Kementerian Agama yang memberikan pelayanan pendidikan tinggi Islam kepada masyarakat, menyusun dokumen Rencana Kerja Tahunan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020. Dokumen ini diharapkan dapat menjadi gambaran tentang rencana implementasi penyelenggaraan SAKIP di UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2020 yang terus berupaya meningkatkan kinerja layanannya kepada masyarakat. Penyusunan Rencana Kerja Tahunan Tahun 2020 jauh dari kondisi ideal karena dihadapkan pada kondisi pandemi Covid-19 yang melanda seluruh bagian dunia, dimana kondisi APBN dan segenap pembiayaan difokuskan pada penanganan dampak Covid-19. Kondisi tersebut menuntut UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada akhirnya menyesuaikan kembali Rencana Kerja Tahun 2020 dengan ketersediaan anggaran yang mengalami pemangkasan 2 (dua) kali, yakni 1) Rp. 15.924.836.000 ,- (*lima belas milyar sembilan ratus dua puluh empat juta delapan ratus tiga puluh enam ribu*

rupiah) pada medio bulan April dan, 2) Rp. 97.170.000 ,- (*sembilan puluh tujuh juta seratus tujuh puluh ribu rupiah)* pada medio bulan Mei.

Selanjutnya kami mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Agama RI khususnya Direktorat Jenderal Pendidikan Islam atas arahan dan bantuannya dalam pencapaian visi dan misi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Selain itu ucapan terima kasih juga kami ucapkan kepada stakeholder UIN Ar-Raniry Banda Aceh, khususnya Dewan Perwakilan Rakyat Aceh, Pemerintah Daerah Aceh, Kantor Wilayah Keagamaan Aceh, Majelis Pertimbangan Ulama Aceh, Majelis Pendidikan Daerah Aceh, Ormas-ormas keagamaan di Aceh, Alim Ulama, Cendikiawan serta semua pihak atas segala masukan dan kontribusinya dalam menunjang pelaksanaan program UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

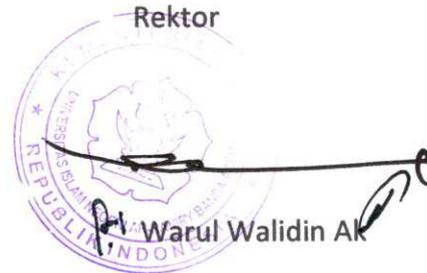
Kepada Tim Penyusun dan seluruh sivitas akademika UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah berupaya dalam mendukung implementasi SAKIP di UIN Ar-Raniry Banda Aceh kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga Allah meridhai seluruh amal kita.

Amin...

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Banda Aceh, Juli 2020

Rektor



P. Warul Walidin Ak

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	viii
Daftar Diagram	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan Hukum.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan	4
1.4 Sistematika Penulisan	5
BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RKT TAHUN 2019	6
2.1 Evaluasi Pelaksanaan RKT Tahun 2019	6
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan	13
2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi	16
BAB III RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2020.....	19
3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional.....	19
3.2 Sasaran Kerja.....	20
3.3 Rencana Kerja 2020	21
3.4 Keuangan	23
3.5 Alokasi Anggaran Dalam Capaian Rencana Kerja	25
3.5.1 Sasaran Strategis 1 (Meningkatnya Kualitas Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat di UIN Ar-Raniry Banda Aceh).....	25
3.5.2 Sasaran Strategis 2 (Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran di UIN Ar-Raniry Banda Aceh).....	28
3.5.3 Sasaran Strategis 3 (Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh)	31
3.5.4 Sasaran Strategis 4 (Meningkatnya kualitas penjaminan mutu di UIN Ar-Raniry Banda Aceh).....	37

3.5.5 Sasaran Strategis 5 (Meningkatnya kualitas tat kelola di UIN Ar-Raniry Banda Aceh).....	42
3.5.6 Sasaran Strategis 6 (Meningkatnya kualitas pendidikan mental/karakter mahasiswa di UIN Ar-Raniry Banda Aceh).....	42
3.5.7 Sasaran Startegis 7 (Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh).....	44
3.5.8 Sasaran Startegis 8 (Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh).....	45
3.5.9 Sasaran Startegis 9 (Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel di UIN Ar-Raniry Banda Aceh).....	50
BAB IV PENUTUP.....	54

DAFTAR TABEL

2.1 Perjanjian Kinerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019	7
2.2 Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2019 Sasaran 1	8
2.3 Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2019 Sasaran 2	9
2.4 Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2019 Sasaran 3	10
2.5 Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2019 Sasaran 4	10
2.6 Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2019 Sasaran 5	11
2.7 Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2019 Sasaran 6	12
2.8 Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2019 Sasaran 7	13
2.9 Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2019	14
3.1 Rencana Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020	22
3.2 Pagu Alokasi berdasarkan Sumber Dana	24
3.3 Pagu Berdasarkan Jenis Belanja	24
3.4 Sebaran Pagu Berdasarkan Kegiatan dan Output (Keluaran)	25
3.5 Sebaran anggaran dalam kegiatan mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama	26
3.6 Sebaran kegiatan peningkatan kapasitas dosen	27
3.7 Persentase dosen bersertifikasi pendidik	28
3.8 Sebaran anggaran dalam beberapa kegiatan	31
3.9 Anggaran penerimaan mahasiswa baru	32
3.10 Anggaran peningkatan sarana dan prasarana pendidikan	33
3.11 Anggaran peningkatan mahasiswa asing	36
3.12 Rincian anggaran Bidikmisi	37
3.13 Peningkatan akreditasi program studi	38
3.14 Anggaran konferensi nasional dan internasional	40
3.15 Anggaran penerbitan buku/buku ajar/modul yang diterbitkan oleh dosen	41
3.16 Alokasi anggaran kegiatan kemahasiswaan	43
3.17 Tindak lanjut MoU dengan dunia kerja/industri	45

3.18 Anggaran pelatihan jurnal dan biaya kontribusi jurnal terindeks scopus	46
3.19 Anggaran penerbitan dan publikasi jurnal	47
3.20 Anggaran pelatihan pengelolaan jurnal	47
3.21 Anggaran sosialisasi mahasiswa asing dan pertukaran pelajar	48
3.22 Anggaran pengurusan HAKI	49

DAFTAR GAMBAR

2.1 Realisasi anggaran tahun 2019.....	17
2.2 Kuantitas revisi	17

DAFTAR DIAGRAM

3.1 Pagu alokasi berdasarkan sumber dana	24
3.2 Pagu berdasarkan jenis belanja	24

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020, merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/lembaga, Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Menteri Agama Nomor 702 Tahun 2016 Tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.

Rencana Kerja Tahunan (RKT) UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020 - 2024. Rencana Kerja Tahunan (RKT) UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020 memuat sasaran, indikator dan target yang akan dicapai UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada kurun periode tahun 2020. Renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020-2024 sendiri mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024 khususnya bidang pendidikan, Renstra Kementerian Agama tahun 2020-2024 serta Renstra Pembangunan Pendidikan Islam tahun 2020-2024 Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020-2024 juga dijiwai amanat Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, serta Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan. Rencana Kerja Tahunan (RKT) UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020 merupakan bagian dari tahapan (*milestone*) pertama mewujudkan Visi UIN Ar-Raniry Banda

Aceh *"Menjadi Universitas yang Modern dalam Keislaman, Kebangsaan dan Keuniversalan"*.

Visi tersebut merupakan arah dan strategi pengembangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh ke depan. Visi ini menjadi perekat dan penyatu berbagai gagasan strategis yang memiliki orientasi terhadap masa depan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Di samping itu, visi ini juga menggambarkan pandangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang visioner dan terbuka terhadap kajian-kajian kontemporer dengan tetap mengedepankan nilai-nilai keislaman, kebangsaan dan keuniversalam. Dewasa ini, UIN Ar-Raniry Banda Aceh tengah berupaya ke arah terwujudnya pengembangan dan pengintegrasian keilmuan yang komprehensif seperti kedokteran, sains dan teknologi, ekonomi dan bisnis, psikologi, humaniora, pemerintahan dan lain sebagainya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kajian-kajian ilmu keislaman dengan tetap menanamkan semangat kebangsaan dan keuniversalan islam yang *"rahmatan lil 'alamin"*. Tuntutan pengembangan keilmuan tersebut sebagai jawaban dari harapan masyarakat Aceh setelah IAIN Ar-Raniry berubah statusnya menjadi UIN Ar-Raniry.

Untuk mencapai visi tersebut maka dirumuskan misi utama adalah melahirkan lulusan yang berwawasan keislaman yang inklusif, berjiwa kebangsaan dan berwawasan global, yang selanjutnya dijabarkan menjadi:

1. Menyelenggarakan pendidikan Keislaman yang modern integratif dan interkonektif dalam membangun kesadaran berbangsa, bernegara di seluruh dunia.
2. Mengembangkan penelitian yang berkontribusi pada penyelesaian permasalahan di Aceh, nasional dan internasional serta pengembangan ilmu pengetahuan dan keislaman yang modern menuju kesejahteraan masyarakat, berbangsa, bernegara secara universal.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada identitas keislaman, kebangsaan dan keterampilan secara modern bagi semua orang.

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang RI No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (RKP);
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan
6. Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama No. 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama No. 21 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
10. Keputusan Menteri Agama No. 39 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2015-2019;
11. Keputusan Menteri Keuangan No. 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh pada Kementerian Agama Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
12. Keputusan Menteri Agama No. 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024;

14. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
15. Keputusan Menteri Agama Nomor 702 Tahun 2016 Tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.
16. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kemeterian Negara/Lembaga;
17. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 69 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020-2024.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Rencana Kerja Tahun 2020 ini disusun dengan maksud digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan program dan kegiatan dalam lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah mengakomodir masukan dan usulan dari setiap unit kerja dan rekomendasi Rapat Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

1.3.2 Tujuan

Memberikan arah dan acuan kinerja yang ingin dicapai dalam kurun waktu tahun 2020 sekaligus indikator capaian yang harus dipenuhi yang telah ditetapkan dalam Renstra serta Perjanjian Kinerja Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.

1.4 Sistematika Penulisan

Rencana Kerja (Renja) UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RKT TAHUN 2019

BAB III RKT TAHUN 2020

BAB IV PENUTUP

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RKT TAHUN 2019

2.1 Evaluasi Pelaksanaan RKT 2019

Pelaksanaan RKT Tahun 2019 berdasarkan Rencana Strategis 2015-2019, yang merupakan tahun terakhir periode Renstra tersebut. UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2015-2019 memiliki visi *“MENJADI UNIVERSITAS YANG UNGGUL DALAM PENGEMBANGAN DAN PENGINTEGRASIAN ILMU KEISLAMAN, SAINS, TEKNOLOGI DAN SENI”*. Sedangkan misi yang akan dicapai adalah:

1. Melahirkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik, profesi dan/atau vokasi yang kompetitif, berorientasi pada masa depan dan berakhlak mulia;
2. Mengembangkan tradisi riset yang multidisipliner dan integratif berbasis syariat Islam;
3. Mengimplementasikan Ilmu untuk membangun masyarakat madani, yang beriman, berilmu dan beramal.

Visi dan misi disusun dari pengejawantahan dari tugas UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang dimantakan melalui Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh serta Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh dimana bahwa UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki tugas menyelenggarakan Tridharma perguruan tinggi berupa pendidikan akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat dan menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi, dan/atau keagamaan Islam, ilmu umum dan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Untuk melaksanakan tugasnya, UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki fungsi:

1. Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program;
2. Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, keagamaan Islam, dan ilmu umum;

3. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika;
4. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

Untuk mewujudkan visi dan misi diatas serta menjalankan tugas dan fungsinya, UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2019 telah menetapkan sembilan sasaran strategis serta 51 indikator kinerja utama (IKU) dengan rincian sebagai tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target
1	2	3
1. Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah mahasiswa baru yang diterima	4500 orang
	Jumlah mahasiswa penerima BIDIKMISI	1042 orang
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik	182 orang
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Qur'an	46 orang
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa hasil kerjasama dengan lembaga/ dunia usaha	110 orang
2. Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Kualitas dan skor akreditasi institusi	-
	Persentase program studi terakreditasi A	25%
	Persentase program studi terakreditasi B	75%
	Jumlah program studi yang menerapkan kurikulum KKNI	52 program studi
	Rata-rata lama studi mahasiswa S1	8.5 semester
	Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1	3.30
	Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan	6 jurnal
	Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	4 jurnal
	Jumlah tenaga pendidik yang sesuai dengan bidang semakin mendekati rasio ideal	1:30
	Rata-rata lama studi mahasiswa S2	5 semester
	Rata-rata lama studi mahasiswa S3	7 Semester
	Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S2 dan S3	3.50
3. Meningkatnya kualitas sarana prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah ruang kuliah dalam kondisi baik (memenuhi standar)	293 ruang
	Jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar	64 laboratorium
	Jumlah koleksi buku di perpustakaan	138.591 eks
	Jumlah koleksi e-book di perpustakaan	-
	Ketersediaan e-library	Ya
	Jumlah ruang unit kegiatan mahasiswa	59 ruang
	Rasio luas ruang kerja dosen	4 m ²
	Rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka	2,0 m ² /pemustaka/hari
	Jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademika berkebutuhan khusus yang memenuhi standar (difabel, laktasi, penitipan anak)	19 unit
	Rasio luas ruang ibadah dengan jumlah civitas akademika	0,098 m ² /orang
	4. Meningkatnya kualitas dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Persentase dosen berkualifikasi pendidikan S3
Persentase dosen bersertifikat pendidik		90%
Jumlah guru besar		20 orang
Jumlah tenaga kependidikan penerima beasiswa S2		-
Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional		30 orang
Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi (laboran, pustakawan, dan arsiparis)		18 orang
Tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan pengembangan profesionalitas bertambah		78 orang
Frekuensi kegiatan seminar/ workshop/ diskusi ilmiah meningkat		50 kegiatan
Indeks kepuasan masyarakat		3.12

5. Meningkatnya kualitas hasil penelitian/riset Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan	170 dokumen
	Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi nasional	45 artikel
	Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi internasional	15 artikel
	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan	55 HKI
6. Meningkatnya relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Ilmu Dasar Islam	56 orang
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pemagangan ke dunia usaha/dunia industry	1350 orang
	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan	20 kegiatan
	Persentase lulusan yang langsung bekerja	3%
	Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industry	9 dokumen
	Jumlah MoU dengan lembaga internasional	4 lembaga
	Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional	31 orang
	Jumlah MoU dengan lembaga local	7 lembaga
	Jumlah MoU dengan lembaga nasional	6 lembaga
	Tindak lanjut MoU dengan lembaga lokal dan lembaga nasional	53%
	Tindak lanjut MoU dengan lembaga lembaga Internasional	30%
	7. Meningkatnya tata kelola kelembagaan dan otonomi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Ketersediaan Rencana Pengembangan/Renstra/RKT
Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL		97%
Persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA		89%
Jumlah SOP yang dihasilkan		33 SOP
Persentase penurunan nominal temuan audit BPK		40%
Persentase peningkatan target PNPB Tahun 2018		9%
Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industry		4 lembaga
Opini auditor eksternal		WTP

Sumber: LAKIP Tahun 2019

Pengukuran kinerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2019 menunjukkan capaian indikator-indikator dari setiap sasaran yang telah ditetapkan, dengan rincian tiap sasarnya sebagaimana berikut:

1. Sasaran 1: "Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam"

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran 1 ini dapat dilihat dari tabel

2.2

Tabel 2.2
Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019
Sasaran 1

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	2019		
		Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
1. Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah mahasiswa baru yang diterima	4500 orang	5030 orang	111,78
	Jumlah mahasiswa penerima BIDIKMISI	1042 orang	1042 orang	100,00
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik	182 orang	182 orang	100,00
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Qur'an	46 orang	46 orang	100,00
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa hasil kerjasama dengan lembaga/ dunia usaha (rekrutmen tahun berjalan)	110 orang	210 orang	190,91
Rerata Persentase				120,54

Sumber: LAKIP Tahun 2019

Dari tabel II.2 menunjukkan bahwa nilai capaian dari sasaran 1 dapat dikatakan amat baik. Nilai rerata persentase capain 120.54%. Semua indikator yang digunakan mencapai target.

2. Sasaran 2: “Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam”

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran 2 ini dapat dilihat dari tabel 2.3.

Tabel 2.3
 Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019
 Sasaran 2

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	2019		
		Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
2. Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Persentase program studi terakreditasi A	25%	17,64%	70,56
	Persentase program studi terakreditasi B	75%	60,78%	81,04
	Jumlah program studi yang menerapkan kurikulum KKNi	53 prodi	53 prodi	100,00
	Rata-rata lama studi mahasiswa S1	8,5 semester	9,3 semester	91,40
	Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1	3,30	3,38	102,42
	Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan	6 jurnal	8 jurnal	133,33
	Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	4 jurnal	3 jurnal	75,00
	Jumlah tenaga pendidik yang sesuai dengan bidang semakin mendekati rasio ideal	1:30	1:38.41	78,10
	Rata-rata lama studi mahasiswa S2	5 semester	7,38 semester	67,75
	Rata-rata lama studi mahasiswa S3	7 semester	10,5 semester	66,67
	Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S2 dan S3	3,50	3,49	99,71
Rerata Persentase				87,82

Sumber: LAKIP Tahun 2019

Dari tabel II.3 dapat dikatakan capaian sasaran 2; meningkatnya kualitas layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam dapat dikatakan baik, dikarenakan nilai rerata persentase mencapai nilai 87.82%. Dari 11 (sebelas) indikator kinerja yang ditetapkan, 3 (tiga) memenuhi target yang ditetapkan dan 8 (delapan) indikator belum memenuhi target.

3. Sasaran 3: “Meningkatnya kualitas sarana prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam”

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran 3 ini dapat dilihat dari tabel

2.4.

Tabel 2.4

**Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019
Sasaran 3**

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	2019		
		Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
3. Meningkatkan kualitas sarana prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah ruang kuliah dalam kondisi baik (memenuhi standar)	293 ruang	296 ruang	101,02
	Jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar	64 laboratorium	64 laboratorium	100,00
	Jumlah koleksi buku di perpustakaan	138.591 eks	136.591 eks	98,56
	Ketersediaan <i>e-library</i>	Ya	Ya	100,00
	Jumlah ruang unit kegiatan mahasiswa	59 ruang	57 ruang	96,61
	Rasio luas ruang kerja dosen	4 m ²	3.42 m ²	85,50
	Rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka	2 m ²	2 m ²	100,00
	Jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademika berkebutuhan khusus yang memenuhi standar (difabel, laktasi, penitipan anak)	19 unit	26 unit	136,84
Rasio luas ruang ibadah dengan jumlah civitas akademika	0.098 m ²	0.098 m ²	100,00	
Rerata Persentase				102,06

Sumber: LAKIP Tahun 2019

Dari tabel II.4 menggambarkan capaian sasaran 3 dapat dikatakan baik dengan nilai capaian 102,06%. Terdapat 6 (enam) indikator yang dapat mencapai target yang ditetapkan. Dan terdapat 3 (tiga) indikator yang belum mencapai target.

4. Sasaran 4: “Meningkatnya kualitas dan kualifikasi pendidikan dan tenaga kependidikan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam”

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran 4 ini dapat dilihat dari tabel

2.5.

Tabel 2.5

**Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019
Sasaran 4**

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	2019		
		Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
4. Meningkatkan kualitas dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Persentase dosen berkualifikasi pendidikan S3	30%	23,73%	79,10
	Persentase dosen bersertifikat pendidik	90%	80,46%	89,40
	Jumlah guru besar	20 orang	16 orang	80,00
	Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional	30 orang	44 orang	146,67

Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi (laboran, pustakawan, dan arsiparis)	18 orang	24 orang	133,33
Tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan pengembangan profesionalitas bertambah	78 orang	84 orang	107,69
Frekuensi kegiatan seminar/ workshop/ diskusi ilmiah meningkat	50 kegiatan	70 kegiatan	140,00
Indek kepuasan masyarakat	3,12	3,08	98,72
Rerata Persentase			109,36

Sumber: LAKIP Tahun 2019

Tabel II.5 menunjukkan bahwa nilai capaian sasaran 4 dapat dikatakan baik dengan nilai rerata capaian 109,36 %. Dari 8 (delapan) indikator kinerja yang ditetapkan, 4 (empat) indikator berhasil merealisasikan target dan 4 (empat) indikator belum mencapai target yang diharapkan.

- Sasaran 5: "Meningkatnya kualitas hasil penelitian/riset Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam"

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran 5 dapat dilihat pada tabel 2.6.

Tabel 2.6
 Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019
 Sasaran 5

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	2019		
		Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
5. Meningkatnya kualitas hasil penelitian/riset Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan	170 dokumen	136 dokumen	80,00
	Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi nasional	45 artikel	32 artikel	71,11
	Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi internasional	15 artikel	21 artikel	140,00
	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan	55 HKI	136 HKI	245,45
	Jumlah jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki	10 jurnal	16 jurnal	160,00
Rerata Persentase				139,31

Sumber: LAKIP Tahun 2019

Dari tabel II.6 menunjukkan capaian dari sasaran 5 sangat baik, dimana rerata persentase capaian 139.31 %. 3 (tiga) indikator berhasil merealisasikan target dan 2 (dua) indikator belum mencapai target yang diharapkan.

6. Sasaran 6: “Meningkatnya relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam”

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran 6 ini dapat dilihat dari tabel 2.7.

Tabel 2.7
 Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019
 Sasaran 6

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	2019		
		Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
6. Meningkatnya relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Ilmu Dasar Islam	56 orang	56 orang	100,0
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pemagangan ke dunia usaha/dunia industri	1350 orang	2069 orang	153,2
	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan	20 kegiatan	25 kegiatan	125,0
	Persentase lulusan yang langsung bekerja	3,0%	3,83%	127,6
	Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industry	9 dokumen	6 dokumen	66,67
	Jumlah MoU dengan lembaga internasional	4 lembaga	6 lembaga	150,00
	Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional	31 orang	33 orang	106,4
	Jumlah MoU dengan lembaga lokal	7 lembaga	27 lembaga	385,71
	Jumlah MoU dengan lembaga nasional	6 lembaga	35 lembaga	583,3
	Tindak lanjut MoU dengan lembaga lokal dan lembaga nasional	53%	51,6%	98,11
	Tindak lanjut MoU dengan lembaga lembaga internasional	30%	29%	96,67
Rerata Persentase				181,17

Sumber: LAKIP Tahun 2019

Dari tabel II.7 menggambarkan bahwa capaian kinerja sasaran 8 (delapan) indikator menunjukkan capaian yang sangat memuaskan. Ini dapat dilihat dimana capaian kinerja di atas target yang ditetapkan (181.17 %). Dari 11 (sebelas) indikator yang ditetapkan, 3 (tiga) indikator belum tercapai. Dari 3 (tiga) indikator tersebut terdapat 1 (satu) indikator dalam capaian kurang (66.67 %) yaitu Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri.

7. Sasaran 7: “Meningkatnya tata kelola kelembagaan dan otonomi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam”

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran 7 dapat dilihat dari tabel 2.8.

Tabel 2.8
 Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019
 Sasaran 7

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	2018		
		Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
7. Meningkatkan tata kelola kelembagaan dan otonomi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Ketersediaan Rencana Pengembangan/Renstra/RKT	Ya	Ya	100,00
	Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL	97%	95,47%	98,42
	Persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA	89%	97,74%	109,82
	Jumlah SOP yang dihasilkan	33 SOP	45 SOP	136,36
	Persentase penurunan nominal temuan audit BPK	40%	46,4%	250,00
	Persentase peningkatan target PNBK Tahun 2020	9%	16,05%	178,33
	Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industry	4 lembaga	6 lembaga	150,00
	Opini auditor eksternal	WTP	WDP	75,00
Rerata Persentase				137,24

Sumber: LAKIP Tahun 2019

Dari tabel II.8 menggambarkan bahwa capaian kinerja kegiatan untuk sasaran 7: meningkatnya tata kelola kelembagaan dan otonomi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam menunjukkan capaian yang sangat memuaskan. Ini dapat dilihat dimana capaian kinerja rerata prosentase mencapai 137.24 %. Dari 8 (delapan) indikator kegiatan. 6 (enam) indikator mencapai target dan 2 (dua) indikator belum mencapai target.

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan

Secara umum capaian kinerja pelayanan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2019 sangat baik. Hal ini dibuktikan dari capaian kinerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh dari 7 (tujuh) sasaran yang ditetapkan mencapai rerata 129.99 %. Capaian itu merupakan refleksi dari pelaksanaan tugas dan fungsi Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Islam oleh UIN Ar-Raniry Banda Aceh sepanjang tahun 2019 yang digambarkan dari sejumlah indikator yang ditetapkan dan disepakati oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI

dengan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Secara rinci capaian setiap sasaran dan indikator kinerja utama (IKU) dapat dilihat pada tabel 2.9.

Tabel 2.9
Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	2019			
		Target	Realisasi	% Capaian	
1	2	3	4	5	
1. Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah mahasiswa baru yang diterima	4500 orang	5030 orang	111,78	
	Jumlah mahasiswa penerima BIDIKMISI	1042 orang	1042 orang	100,00	
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik	182 orang	182 orang	100,00	
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Qur'an	46 orang	46 orang	100,00	
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa hasil kerjasama dengan lembaga/ dunia usaha (rekrutmen tahun berjalan)	110 orang	210 orang	190,91	
2. Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Persentase program studi terakreditasi A	25%	17,64%	70,56	
	Persentase program studi terakreditasi B	75%	60,78%	81,04	
	Jumlah program studi yang menerapkan kurikulum KKNi	53 prodi	53 prodi	100,00	
	Rata-rata lama studi mahasiswa S1	8,5 semester	9,3 semester	91,40	
	Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1	3,30	3,38	102,42	
	Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan	6 jurnal	8 jurnal	133,33	
	Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	4 jurnal	3 jurnal	75,00	
	Jumlah tenaga pendidik yang sesuai dengan bidang semakin mendekati rasio ideal	1:30	1:38.41	78,10	
	Rata-rata lama studi mahasiswa S2	5 semester	7,38 semester	67,75	
	Rata-rata lama studi mahasiswa S3	7 semester	10,5 semester	66,67	
3. Meningkatnya kualitas sarana prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S2 dan S3	3,50	3,49	99,71	
	Jumlah ruang kuliah dalam kondisi baik (memenuhi standar)	293 ruang	296 ruang	101,02	
	Jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar	64 laboratorium	64 laboratorium	100,00	
	Jumlah koleksi buku di perpustakaan	138.591 eks	136.591 eks	98,56	
	Ketersediaan e-library	Ya	Ya	100,00	
	Jumlah ruang unit kegiatan mahasiswa	59 ruang	57 ruang	96,61	
	Rasio luas ruang kerja dosen	4 m2	3.42 m2	85,50	
	Rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka	2 m2	2 m2	100,00	
	Jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademika berkebutuhan khusus yang memenuhi standar (difabel, laktasi, penitipan anak)	19 unit	26 unit	136,84	
	Rasio luas ruang ibadah dengan jumlah civitas akademika	0.098 m2	0.098 m2	100,00	
4. Meningkatnya kualitas dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Persentase dosen berkualifikasi pendidikan S3	30%	23,73%	79,10	
	Persentase dosen bersertifikat pendidik	90%	80,46%	89,40	
	Jumlah guru besar	20 orang	16 orang	80,00	
	Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional	30 orang	44 orang	146,67	
	Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi (laboran, pustakawan, dan arsiparis)	18 orang	24 orang	133,33	
	Tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan pengembangan profesionalitas bertambah	78 orang	84 orang	107,69	
	Frekuensi kegiatan seminar/ workshop/ diskusi ilmiah meningkat	50 kegiatan	70 kegiatan	140,00	
	Indek kepuasan masyarakat	3,12	3,08	98,72	
	5. Meningkatnya kualitas hasil penelitian/riset Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan	170 dokumen	136 dokumen	80,00
		Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi nasional	45 artikel	32 artikel	71,11
Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi internasional		15 artikel	21 artikel	140,00	
Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan		55 HKI	136 HKI	245,45	
Jumlah jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki		10 jurnal	16 jurnal	160,00	
6. Meningkatnya relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Ilmu Dasar Islam	56 orang	56 orang	100,00	
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pemagangan ke dunia usaha/dunia industri	1350 orang	2069 orang	153,26	
	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan	20 kegiatan	25 kegiatan	125,00	
	Persentase lulusan yang langsung bekerja	3,0%	3,83%	127,67	
	Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri	9 dokumen	6 dokumen	66,67	
	Jumlah MoU dengan lembaga internasional	4 lembaga	6 lembaga	150,00	
	Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional	31 orang	33 orang	106,45	
	Jumlah MoU dengan lembaga lokal	7 lembaga	27 lembaga	385,71	

	Jumlah MoU dengan lembaga nasional	6 lembaga	35 lembaga	583,33	
	Tindak lanjut MoU dengan lembaga lokal dan lembaga nasional	53%	51,6%	98,11	
	Tindak lanjut MoU dengan lembaga lembaga internasional	30%	29%	96,67	
7. Meningkatnya tata kelola kelembagaan dan otonomi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Ketersediaan Rencana Pengembangan/Renstra/RKT	Ya	Ya	100,00	
	Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL	97%	95,47%	98,42	
	Persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA	89%	97,74%	109,82	
	Jumlah SOP yang dihasilkan	33 SOP	45 SOP	136,36	
	Persentase penurunan nominal temuan audit BPK	40%	46,4%	250,00	
	Persentase peningkatan target PNBK Tahun 2020	9%	16,05%	178,33	
	Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri	4 lembaga	6 lembaga	150,00	
	Opini auditor eksternal	WTP	WDP	75,00	
	RERATA CAPAIAN (%)				129,99

Sumber: LAKIP Tahun 2019

Dari evaluasi terhadap capaian Renja tahun 2019 terdapat beberapa permasalahan yang mempengaruhi kinerja pelayanan, yaitu: terdapat beberapa indikator dalam sasaran yang capaiannya masih kurang memuaskan (dibawah 85%), yaitu: sasaran 2 (meningkatnya kualitas layanan pendidikan tinggi agama islam) indikator persentase program studi terakreditasi A (70,56%), indikator persentase program studi terakreditasi B (81,04%), indikator jumlah jurnal internasional yang dilanggan 75.00 %, indikator jumlah tenaga pendidik yang sesuai dengan bidang semakin mendekati rasio ideal (78.10 %), indikator rata-rata lama studi mahasiswa S2 (67.75%) dan indikator rata-rata lama studi mahasiswa S3 (66.67). Pada sasaran 4 (meningkatnya kualitas dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam), indikator persentase dosen berkualifikasi pendidikan S3 (79.10 %) dan indikator jumlah guru besar (80.00%). Pada sasaran 5 (Meningkatnya kualitas hasil penelitian/riset Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam), indikator jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan (80.00%) dan indikator jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi nasional (71.11%). Pada sasaran 6 (Meningkatnya relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Kegamaan Islam), indikator jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri (66.67%). Pada sasaran 7 (meningkatnya tata kelola kelembagaan dan otonomi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam), indikator opini auditor eksternal (75.00 %) .Terhadap kedua belas indikator ini, ke depannya perlu ditingkatkan koordinasi dan sinergi dengan pihak internal UIN Ar-Raniry Banda Aceh serta dengan

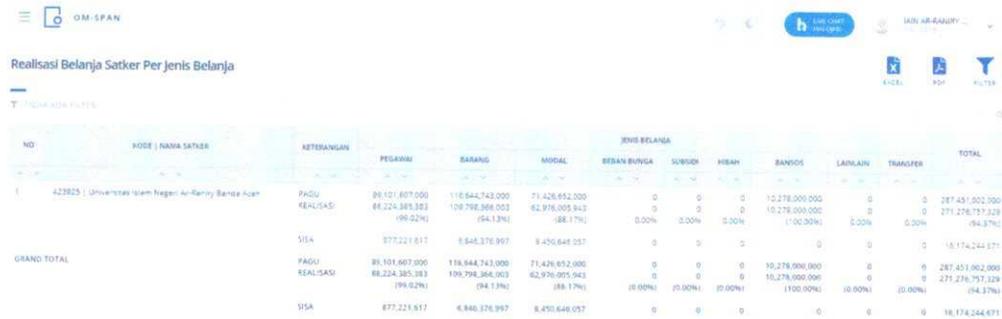
Kementerian/Lembaga dan *stakeholder* agar capaian kinerja dan *outcome* yang ditargetkan kedepannya dapat dicapai.

2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi

Kurun waktu tahun 2019 terdapat beberapa isu penting yang mempengaruhi pencapaian kinerja antara lain:

- a. Pelaksanaan program tidak beriringan dengan proses realisasi anggaran. Seringkali kegiatan yang dilaksanakan tidak langsung dilakukan penagihan keuangannya. Bahkan jarak antara pelaksanaan kegiatan dan pengamprahan sampai beberapa bulan, hal ini berdampak pada realisasi anggaran, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan dapat mengikuti SOP yang telah ditetapkan.
- b. Realisasi anggaran menumpuk pada periode Triwulan (TW) IV. Dari laporan realisasi anggaran mendapatkan gambaran realisasi keuangan belum terdistribusi dengan baik dalam tiap triwulannya. Hal ini dapat dilihat dari realisasi keuangan yang mencapai 39,10% pada triwulan IV. Penumpukan pencairan anggaran pada akhir tahun akan menimbulkan risiko, antara lain: (a) Tergesa-gesa sehingga mengurangi kehati-hatian; (b) Pelayanan terhadap masyarakat tidak dapat dilakukan dengan cepat; (c) Penggunaan anggaran menjadi tidak optimal; (d) Kegiatan cenderung tidak ekonomis, efisien dan efektif dll; (e) Proses SPJ yang menumpuk, menimbulkan kelelahan dan kejenuhan pada akhir tahun dan (f) Kinerja yang seharusnya dapat direalisasikan lebih cepat menjadi lebih lambat dicapai sehingga kemanfaatannya juga tertunda. Adapun tingkat serapan anggaran tahun 2019 dirasa cukup baik dengan capaian 94,37%. Realisasi anggaran tahun 2019 dapat dilihat pada gambar berikut ini:

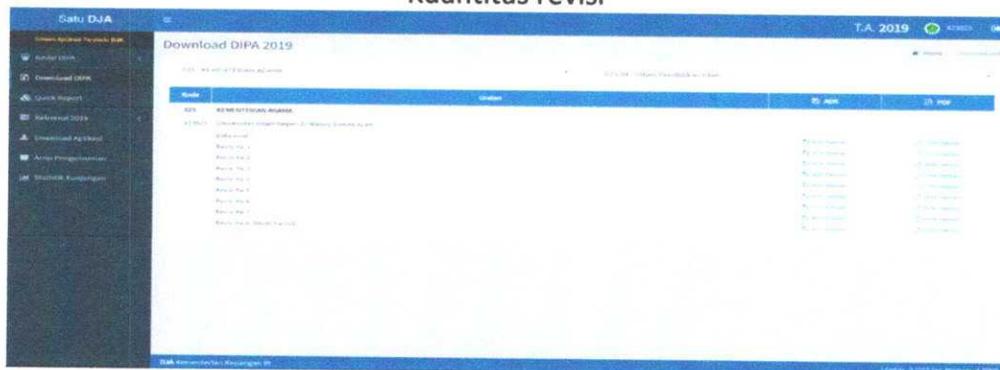
Gambar 2.1
Realisasi anggaran tahun 2019



NO	KODE NAMA SATKER	KETERANGAN	PEKAWI	BARANG	MODAL	JENIS BELANJA						TOTAL
						BEBAN BUNGA	SUBSID	HIBAH	BANJOS	LAIN-LAIN	TRANSFER	
1	42825 Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh	PAGU	89.101.607.000	116.644.743.000	71.426.652.000	0	0	0	10.278.000.000	0	0	287.431.022.000
		REALISASI	88.224.385.383 (99,24%)	109.798.368.003 (94,13%)	62.976.095.943 (88,17%)	0	0	0	10.278.000.000 (100,00%)	0,00%	0,00%	271.276.757.329 (94,37%)
		SISA	17.877.221.617	6.846.374.997	8.450.556.057	0	0	0	0	0	0	16.174.244.671
		PAGU	89.101.607.000	116.644.743.000	71.426.652.000	0	0	0	10.278.000.000	0	0	287.431.022.000
GRAND TOTAL		REALISASI	88.224.385.383 (99,24%)	109.798.368.003 (94,13%)	62.976.095.943 (88,17%)	0	0	0	10.278.000.000 (100,00%)	0,00%	0,00%	271.276.757.329 (94,37%)
		SISA	17.877.221.617	6.846.374.997	8.450.556.057	0	0	0	0	0	0	16.174.244.671
		PAGU	89.101.607.000	116.644.743.000	71.426.652.000	0	0	0	10.278.000.000	0	0	287.431.022.000
		REALISASI	88.224.385.383 (99,24%)	109.798.368.003 (94,13%)	62.976.095.943 (88,17%)	0	0	0	10.278.000.000 (100,00%)	0,00%	0,00%	271.276.757.329 (94,37%)

- Ketidaksiapan pelaksanaan anggaran (konsep kegiatan, TOR, RPD dan Time Schedule tidak matang) pada saat pengajuan usulan, sehingga membutuhkan waktu lagi untuk mematangkan konsep;
- Keterlambatan penunjukkan pejabat pembendaharaan;
- Rendahnya pemahaman terhadap pelaksanaan program dan anggaran;
- Kegiatan yang tercantum dalam DIPA belum sesuai dengan kinerja yang diharapkan, sehingga memerlukan revisi kembali;
- Penyelesaian revisi inisiatif sendiri terkendala dengan revisi kebijakan nasional yang proses penyelesaiannya cenderung lama;
- Kuantitas revisi sampai 8 kali yang mempengaruhi pencapaian kinerja dikarenakan kegiatan yang dilaksanakan mengharuskan selesainya proses revisi terlebih dahulu, Adapun kuantitas revisi dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 2.2
Kuantitas revisi



Kode	Uraian	IS_Arah	IS_Pop
024	KEPERINTAHAN ANGGARAN		
024001	Saluran Anggaran (Kategori Anggaran)		
02400101	Saluran Anggaran (Kategori Anggaran)		
0240010101	Saluran Anggaran (Kategori Anggaran)		
024001010101	Saluran Anggaran (Kategori Anggaran)		
02400101010101	Saluran Anggaran (Kategori Anggaran)		
0240010101010101	Saluran Anggaran (Kategori Anggaran)		
024001010101010101	Saluran Anggaran (Kategori Anggaran)		
02400101010101010101	Saluran Anggaran (Kategori Anggaran)		
0240010101010101010101	Saluran Anggaran (Kategori Anggaran)		
024001010101010101010101	Saluran Anggaran (Kategori Anggaran)		

- i. Pemahaman terhadap visi-misi, prioritas anggaran, dan regulasi anggaran dan hubungannya dengan kinerja yang diharapkan masih lemah;
- j. Kurang sinkron antara pihak perencanaan dan keuangan terutama terkait revisi penambahan pagu dalam ambang batas, sehingga pelaksanaan dan pembayaran kegiatan menjadi terkendala;
- k. Keterbatasan anggaran;
- l. Kehati-hatian dalam melakukan pembuatan komitmen, pembayaran maupun pencairan dana karena kekhawatiran terhadap aparat penegak hukum dan aparat pemeriksaan menyebabkan keterlambatan dalam mengeksekusi program maupun anggaran.

BAB III

RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2020

3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Arah kebijakan Kementerian Agama merujuk pada Visi Presiden dan Wakil Presiden tahun 2020-2024 yaitu “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong” dan mempertimbangkan hasil capaian kinerja 5 tahun terakhir, potensi dan permasalahan yang dihadapi, serta aspirasi masyarakat. Visi Kementerian Agama tahun 2020-2024 dirumuskan sebagai berikut: “Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”.

Dalam rangka mencapai Visi Kementerian Agama ditetapkan Misi yang berorientasi pada Misi Presiden dan Wakil Presiden yaitu: (1) Peningkatan kualitas manusia Indonesia, (2) Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing, (3) Pembangunan yang merata dan berkeadilan, (4) Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan, (5) Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa, (6) Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya, (7) Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga, (8) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya, dan (9) Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara Kesatuan.

Untuk mencapai Misi Kementerian Agama ditetapkan tujuan sebagai berikut: (1) Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah, (2) Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama, (3) Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan, (4) Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan berkualitas, (5) Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing

komparatif; dan (6) Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

Sebagai salah satu unit kerja di bawah naungan Kementerian Agama maka Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dalam menetapkan arah kebijakan mengacu pada arah kebijakan Kementerian Agama Republik Indonesia. Kementerian Agama untuk mencapai misinya telah menetapkan 6 (enam) tujuan. Dari 6 (enam) tujuan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama tersebut, terdapat 4 (empat) tujuan yang sesuai dengan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dalam menetapkan Renstra 2020-2024, yaitu tujuan 2, 4, 5, dan 6. Keempat tujuan Kementerian Agama yang relevan dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam adalah sebagai berikut: (a) Peningkatan kualitas kerukunan umat beragama; (tujuan 2), (b) Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan berkualitas; (tujuan 4), (c) Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif; (tujuan 5), dan (d) Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsive; (tujuan 6).

Arah dan kebijakan tersebut menjadi perhatian UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam penyusunan Renstra yang menjadi acuan untuk penyusunan Rencana Kerja setiap tahun dalam rangka pencapaian visi, misi, dan pelaksanaan pelayanan pendidikan tinggi Islam sesuai dengan tugas dan fungsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3.2 Sasaran Kerja

Rumusan tujuan Renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2020-2024 merujuk kepada 6 (enam) tujuan Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (Dirjen Pendis) 2020-2024 yang kemudian berdasarkan tugas dan fungsinya dijabarkan menjadi: 1) Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama dalam pengajaran dan pembelajaran di UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam rangka membangun budaya dan karakter bangsa serta menjadikan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai pusat kajian Peradaban Islam dengan perspektif moderasi

beragama Islam, 2) Meningkatkan pemerataan akses layanan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berkualitas dan merata di semua jenjang secara terkendali, dengan memperhatikan pemerataan antara daerah dan mahasiswa dari keluarga yang kurang mampu, 3) Meningkatkan kualitas lulusan, produktivitas dan daya saing UIN Ar-Raniry Banda Aceh menuju *World Class University*, dan 4) Mengoptimalkan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif untuk mendukung pelaksanaan pengembangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, termasuk pengarusutamaan gender untuk meningkatkan rasa keadilan.

Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan Renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020-2024 tersebut maka dirumuskan sasaran strategis yang mengacu kepada sasaran strategis Kementerian Agama dan sasaran strategis Dirjen Pendis Kementerian Agama tahun 2020-2024 sebagai berikut: (1) Meningkatnya kualitas *moderasi beragama dan kerukunan umat di UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, (2) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, (3) Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, (4) Meningkatnya kualitas penjaminan mutu UIN Ar-Raniry Banda Aceh, (5) Meningkatnya kualitas tata kelola UIN Ar-Raniry Banda Aceh, (6) Meningkatnya kualitas mental/karakter mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh, (7) Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, (8) Menguatnya pendidikan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berkualitas, (9) Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang efektif, transparan dan akuntabel.

3.3 Rencana Kerja 2020

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kerja sebagai penjabaran dari tujuan, sasaran strategis, sasaran program, indikator dan rencana capaian kinerja yang telah ditetapkan dengan mengacu pada rencana strategis. Di dalam rencana kerja ditetapkan rencana capaian kerja tahunan untuk seluruh indikator yang telah ditetapkan sesuai sasaran yang ingin dicapai. Indikator-

indikator tersebut mengindikasikan sejauh mana keberhasilan pencapaian sasaran.

UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah menyusun dan menetapkan rencana kerja untuk tahun 2020 yang mengacu pada Rencana Strategis UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020-2024. Rencana kerja menyajikan Indikator Kinerja Utama dan target yang diharapkan dapat dicapai tahun 2020. Adapun rencana kerja tahun 2020 adalah sebagaimana pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Rencana Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020

Kode	Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program	Indikator Kinerja	Capaian 2019	Target 2024	Target Kinerja Th 2020	
Tujuan 1: Peningkatan kualitas kerukunan umat beragama						
SS1	Meningkatnya kerukunan umat beragama	Indeks kerukunan umat beragama				
SP	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	1	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	0	5%	1%
		2	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	0	9%	5%
Tujuan 2 : Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan berkualitas						
SS2	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran	1 Rerata Nilai Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa				
SP	Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi	1	Persentase dosen bersertifikat pendidik	74%	77%	74%
		2	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	0	25%	5%
		3	Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	0,00	3,5%	2,0%
		4	Jumlah Guru Besar	15 orang	24 orang	15 orang
SS3	Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas	1 APK PTKI				
	Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas	1	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1	-	6%	-2,76%
		2	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	50%	85%	60%
		3	Pembukaan Fakultas Baru	0	1	0%
		4	Integrasi Prodi pascasarjana ke Unit Pengelola Program Studi yang linear	0	2	0%
		5	Pembukaan prodi baru	-	6	0
		6	Jumlah peningkatan mahasiswa asing	327	430	315
SP	Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	11,90%	11%	12%
		2	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	4,30%	1,80%	1,89%
		3	Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA	0,70%	0,22%	0,22%
		4	Persentase mahasiswa Penelirna Beasiswa Tahfidz	0,19%	0%	0%
		5	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)	0	0%	0%
		6	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	0	4%	0%
		7	Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor	0	0,20%	0%
		8	Persentase mahasiswa yang menerima beasiswa hasil kerjasama	0	0,40%	0%
SS4	Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan	1 Persentase Prodi yang terakreditasi A/Unggul				
SP	Meningkatnya standar mutu pendidikan	1	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul	0	29,41%	1,9%
		3	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	0	20%	0
		4	Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	0	4	0
		5	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	0	7%	4%

		6	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	0,02	0,4%	0
		7	Peringkat Akreditasi AIPT	0	Unggul	0
		8	Jumlah Prodi yang dilakukan reuiu kurikulum	0	51	0
		9	Jumlah Buku/buku ajar/modul yang diterbitkan oleh Dosen	0	90	45
SS5	Meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan	1	Persentase PTK yang sesuai SPM			
SP	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan	1	Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	35,46%	34,78%	41,10%
SS6	Meningkatnya kualitas mental/karakter Mahasiswa	1	Indeks karakter siswa			
SP	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	1	Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	-	4,5%	0,5%
		2	Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka	-	0,52%	0,35%
Tujuan 3 : Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif						
SS7	Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi	1	Persentase lulusan Prodi Vokasi yang terserap di dunia kerja			
SP	Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industri	1	Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri	-	4%	0
		2	Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan	-	1	0
		3	Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi	-	4	0
SS8	Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas	1	Persentase PTK yang memiliki prodi/kelas internasional	-	4%	0
		2	Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	-	5%	4%
		3	Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional	-	8%	5%
		4	Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi	-	12%	3%
		5	Jumlah Jurnal terakreditasi sinta 2	-	15	4
		6	Jumlah Jurnal bereputasi Internasional dan/atau terakreditasi sinta 1	-	3	0
		7	Jumlah artikel ilmiah karya mahasiswa dan/atau kolaborasi dengan dosen minimal dipublish di jurnal ber e-ISSN	-	153	0
SP	Meningkatnya jumlah mahasiswa asing	1	Persentase mahasiswa asing	0,40%	0,20%	0,25%
SP	Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja	1	Persentase lulusan yang langsung bekerja	0%	6%	3%
		2	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	0	5 bln	6 bln
SP	Meningkatnya kualitas Prodi Berstandar Internasional	1	Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional	0	3,90%	0
SP	Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian	1	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	100%	100%	100%
		2	Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	0	2%	0
		3	Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional	0	2%	0
SP	Meningkatnya kualitas lulusan	1	Rerata lama masa studi mahasiswa S1	9 semester	8 semester	8,5 semester
Tujuan 4 : Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif						
SS9	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	1	Predikat opini laporan keuangan			
		2	Nilai reformasi birokrasi			
SP	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	1	Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	100%	100%	100%
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	0%	84%	74%
		3	Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	75%	83%	70%
		4	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	91%	92	85
		5	Penatausahaan BMN yang akuntabel	70%	95%	80%
		6	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	75%	100%	80%

Sumber: Bagian Perencanaan (2020)

3.4 Keuangan

Untuk mencapai target kerja tahun anggaran 2020, UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki pagu sebesar Rp. 231.823.176.000 ,- (dua ratus tiga puluh satu milyar delapan ratus dua puluh tiga juta seratus tujuh puluh enam ribu

rupiah). Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel 3.2 dan 3.3. serta pada gambar 3.1 dan 3.2.

Tabel 3.2
Pagu Alokasi berdasarkan Sumber Dana

No.	Sumber Dana	Jumlah (Rp.)	%
1	2	3	4
1	Rupiah Murni (RM)	136.543.176.000	58.90
2	PNBP BLU	95.280.000.000	41.10
Total		231.823.176.000	100.00

Sumber: Bagian Perencanaan (2020)

Gambar 3.1



Tabel 3.3
Pagu berdasarkan Jenis Belanja

No.	Jenis Belanja	Jumlah (Rp.)	%
1	2	3	4
1	Belanja Pegawai (51)	81.702.734.000	35.24
2	Belanja Barang (52)	122.337.797.000	52.77
3	Belanja Modal (53)	14.067.245.000	6.07
4	Belanja Bantuan Sosial (57)	13.715.400.000	5.92
Total		231.823.176.000	100.00

Sumber: Bagian Perencanaan (2020)

Gambar 3.2



Anggaran tersebut digunakan untuk pelaksanaan tugas dan fungsi dengan 1 (satu) program yaitu Program Pendidikan Islam (07), 2 (dua) kegiatan yaitu kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (2132) dan kegiatan Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam serta dalam 11 output (keluaran). Sebaran pagu tersebut dapat dilihat dalam tabel 3.4.

Tabel 3.4
 Sebaran Pagu berdasarkan Kegiatan dan Output (Keluaran)

No.	Kode Nama Kegiatan / Output	Pagu	Ket.
1	2	3	4
1	2132 Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Islam	142.293.442.000	
2	2132002 Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	81.482.755.000	
3	2132007 Sarana dan Prasarana PTKI	13.797.245.000	
4	2132009 Kopertais yang Terbina	400.000.000	
5	2132007 Sarana dan Prasarana PTKI	21.645.971.000	
6	2132014 Dosen Non PNS Penerima Tunjangan Profesi	4.813.000.000	
7	2132022 Mahasiswa Penerima Beasiswa Peningkatan Prestasi dan Akademik (PPA)	100.000.000	
8	2132035 Bidik Misi PTKI	10.910.400.000	
9	2132050 PTKIN Penerima BOPTN	27.985.042.000	
10	2132053 PIP Kuliah	2.805.000.000	
11	2135 Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	89.529.734.000	
12	2135950 Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	95.000.000	
13	2135994 Layanan Perkantoran	89.434.734.000	
TOTAL		231.823.176.000	

Sumber: Bagian Perencanaan (2020)

3.5 Alokasi Anggaran Dalam Pencapaian Rencana Kerja

3.5.1 Sasaran Strategis 1 (Meningkatnya kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat di UIN Ar-Raniry Banda Aceh).

Untuk mencapai sasaran 1: Meningkatnya kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, telah ditetapkan 1 (satu) sasaran program, yakni menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat, yang terdiri dari 2 (dua) indikator, yaitu: (1) Persentase mahasiswa yang

dibina dalam moderasi beragama dan (2) Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama.

3.5.1.1 Sasaran Program 1: Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat

3.5.1.1.1 Indikator 1 : Persentase mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama.

Moderasi beragama adalah cara pandang kita dalam beragama secara moderat, yakni memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan tidak ekstrem, baik ekstrem kanan maupun ekstrem kiri. Ekstremisme, radikalisme, ujaran kebencian (*hate speech*), hingga retaknya hubungan antarumat beragama, merupakan problem yang dihadapi oleh bangsa Indonesia saat ini. Sehingga, adanya program pengarusutamaan moderasi beragama ini dinilai penting dan menemukan momentumnya. Oleh karena itu, UIN Ar-Raniry Banda Aceh merencanakan 1% mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama pada tahun 2020 dengan mengintegrasikan materi moderasi beragama dalam berbagai bentuk kegiatan, dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 4.932.689.000,- . Adapun sebaran anggaran dapat dilihat dalam beberapa kegiatan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.5
Sebaran anggaran dalam kegiatan mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama

NO	Nama Kegiatan	Anggaran	Unit Pelaksana	Ket
1	Penyelenggaraan Kegiatan Ma'had Jami'ah dan Asrama	3.911.534.000	BLU - Ma'had	
2	Musyawahar kerja dan pelatihan karyawan Ma'had	324.690.000	BLU - Ma'had	
3	Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa Tingkat Nasional	147.348.000	BLU-AAKK	
4	Pelatihan Kepemimpinan Bagi Mahasiswa	8.700.000	BOPTN-FUF	
5	Kegiatan latihan kepemimpinan bagi UKM mahasiswa	9.900.000	BOPTN-FST	
6	Pelatihan Kepemimpinan Dasar	12.570.000	BOPTN - FISIP	
7	Pengenalan Budaya Akademik Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PBAK)	517.947.000	BLU-AAKK	
	Total	4.932.689.000		

Sumber: Bagian Perencanaan (2020)

3.5.1.1.2 Indikator 2 : Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama

Semangar moderasi beragama yang diusung kementarian Agama hari-hari ini bertujuan untuk berfikir inklusif dan mengembalikan semangat kegotong royongan kita sebagai anggota masyarakat. Nilai-nilai moderasi beragama

sebagaimana buku yang diterbitkan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama yang berjudul *Moderasi Beragama* (2019) menyebutkan ada 4 nilai utama yang menjadi inti gerakan moderasi beragama, yaitu komitmen kebangsaan, kerukunan, anti kekerasan dan kearifan terhadap budaya lokal.

Dosen dituntut lebih aktif melakukan mainstreaming moderasi Islam mengingat dosen membawahi lebih dari lima juta mahasiswa. Para dosen tersebut memegang peran vital terlebih pada perkembangan lima tahun terakhir di mana titik-titik radikalisme agama juga ditengarai tumbuh di lingkungan Perguruan Tinggi.

Menjadi tugas dosen untuk memberikan wawasan keagamaan yang mendalam kepada mahasiswa. Mahasiswa menjadi radikal salah satunya disebabkan oleh minimnya wawasan keagamaan, sehingga mereka mencari sendiri melalui media-media yang ada saat ini termasuk media sosial. Ketika media sosial menginformasikan tentang ajaran islam, mereka menelan mentah-mentah dan menganggapnya sebagai kebenaran yang harus diikuti, diyakini, dan diamalkan.

Oleh karena itu, UIN Ar-Raniry Banda Aceh merencanakan 5% dosen yang dibina dalam moderasi beragama pada tahun 2020. Terdapat beberapa kegiatan untuk mencapai persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama yaitu melalui pelatihan/ workshop dan sejenisnya bagi dosen melalui kegiatan peningkatan kapasitas dosen. Pada tahun 2020, UIN Ar-Raniry menganggarkan pagu sebesar Rp 49.828.000,- yang terbagi dalam beberapa kegiatan. Adapun sebaran anggaran dapat dilihat dalam beberapa kegiatan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.6
 Sebaran kegiatan peningkatan kapasitas dosen

NO	Nama Kegiatan	Anggaran	Unit Pelaksana	Ket
1	Workshop Pengembangan Mutu Dosen UIN Ar-Raniry	26.910.000	BOPTN-LPM	
2	Pelatihan Software Evies bagi Dosen	14.898.000	BOPTN-FEBI	
3	Penyelenggaraan Workshop Penyusunan Mata Kuliah Berbasis KKNi Prodi Baru	2.410.000	BOPTN-FEBI	
4	Penyelenggaraan Workshop Penyusunan RPS	2.730.000	BOPTN-FEBI	
5	Penyelenggaraan Workshop Penyusunan Silibus Mata Kuliah	2.880.000	BOPTN-FEBI	
Total		49.828.000		

Sumber: Bagian Perencanaan (2020)

3.5.2 Sasaran Strategis 2 (Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran di UIN Ar-Raniry Banda Aceh).

Untuk mencapai sasaran 2: Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, telah ditetapkan 1 (satu) sasaran program, yakni (1) meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas, yang terdiri dari 4 (empat) indikator, yaitu (1) Persentase dosen bersertifikat pendidik, (2) Persentase prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring, (3) Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi dan (4) Jumlah guru besar. dengan jumlah anggaran sebesar Rp 22.844.748.000,- .

3.5.2.1 Sasaran Program 1 : Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi

3.5.2.1.1 indikator 1 : Persentase dosen bersertifikat pendidik

UIN Ar-Raniry Banda Aceh, pada tahun 2020 menargetkan persentase dosen dengan sertifikat pendidik mencapai 74%. Keberadaan dosen bersertifikasi penting karena menggambarkan kompetensi dan profesionalisme dosen, selain sertifikasi dosen merupakan bukti dari upaya pemerintah meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan memberikan pengakuan resmi pada tenaga pendidik tinggi yang profesional. Jumlah dosen bersertifikat pendidik pada UIN Ar-Raniry saat ini berjumlah 443 orang dari 610 orang dosen tetap (72,62 %). Selain melaksanakan sertifikasi dosen bagi dosen tetap UIN Ar-Raniry Banda Aceh, UIN Ar-Raniry Banda Aceh juga melakukan pembinaan sertifikasi dosen bagi dosen swasta di lingkungan Kopertais Wilayah I Aceh dimana UIN Ar-Raniry Banda Aceh ditunjuk sebagai koordinator PTAIS Wilayah Aceh. Alokasi anggaran untuk membayar tunjangan sertifikasi dosen dan pembinaan sertifikasi dosen swasta berjumlah Rp. 22.493.110.000,-. Adapun alokasi anggaran dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.7
 Persentase dosen bersertifikat pendidik

No	Nama Kegiatan	Anggaran	Ket
1	Tunjangan profesi dosen pns	17.640.000.000	
2	(RM - Kopertais) Tunjangan Profesi Dosen Non PNS pada Kopertais	4.813.000.000	

3	(RM-Kopertais) Sertifikasi Dosen	40.110.000	
	Jumlah	22.493.110.000	

Sumber: Bagian Perencanaan (2020)

3.5.2.1.2 Indikator 2: Persentase prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring

Kebutuhan untuk pembelajaran daring merupakan sebuah keniscayaan dalam dunia pendidikan, ditambah dengan merebaknya virus Covid- yang membawa dampak bagi dunia pendidikan. Pola pendidikan yang berkuat pada metode pembelajaran konvensional, pembelajaran, diskusi, tanya-jawab, dan bimbingan yang berlangsung tatap muka, kini mulai berkembang ke arah metode belajar dalam jaringan atau disingkat daring (*online*).

UIN Ar-Raniry Banda Aceh, pada tahun 2020 menargetkan persentase prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring mencapai 5 %. Dalam hal ini UIN Ar-Raniry Banda Aceh sedang mempersiapkan beberapa sub indikator. Ada beberapa sub indikator yang sedang dipersiapkan adalah sebagai berikut:

- a. Tersedianya regulasi pembelajaran daring
- b. Tersedianya manual mutu pembelajaran daring
- c. Tersedianya standar mutu pembelajaran daring
- d. Tersedianyan form mutu pembelajaran daring
- e. Meningkatkan jumlah dosen mengikuti pelatihan pembelajaran daring
- f. Meningkatkan jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan pengelolaan pembelajaran daring
- g. Tersedianya konten sederhana pembelajaran daring
- h. Tersedianya hardware dan software pembelajaran daring

3.5.2.1.3 Indikator 3 : Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi

Dalam melakukan pekerjaan profesionalnya seorang dosen haruslah memiliki kompetensi-kompetensi tertentu yang dibutuhkan. Kompetensi ini diartikan dengan seperangkat pengetahuan, keterampilan serta kepribadian yang dibutuhkan untuk menjalankan tugas profesional. Kompetensi-kompetensi

tersebut antara lain: Kompetensi pedagogig, kompetensi profesional, kompetensi institusi, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Kompetensi-kompetensi diatas sangatlah penting dimiliki oleh seorang dosen karena kompetensi tersebut yang menentukan kualitas pendidikan di universitas. Seorang dosen dikatakan kompeten, jika dosen memiliki kelima kompetensi tersebut, kompetensi yang dimiliki tersebut diperlukan untuk melaksanakan praktek pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 2,0 % dosen memperoleh peningkatan kompetensi pada tahun 2020. Indikator 3 ini akan di realisasikan dalam beberapa sub indikator, yaitu:

- a. Pelatihan teaching strategy bagi dosen muda
- b. Pelatihan penulisan karya ilmiah bereputasi nasional dan internasional

Pada tahun 2020, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menganggarkan pagu sebesar Rp 26.910.000,- untuk Workshop Pengembangan Mutu Dosen UIN Ar-Raniry, yang diinisiasi oleh LPM.

3.5.2.1.4 Indikator 4: Jumlah guru besar

Guru besar atau profesor adalah jabatan fungsional tertinggi bagi dosen yang masih mengajar di lingkungan satuan pendidikan tinggi. Jika sebelumnya dosen dengan gelar akademis magister (S2), bahkan sarjana (S1) bisa menjadi guru besar/profesor, maka sejak tahun 2007 hanya mereka yang memiliki gelar akademik doktor saja yang bisa menjadi profesor. Hal ini disebabkan, karena hanya profesor inilah yang memiliki kewenangan untuk membimbing calon doktor. Pada tahun 2020, UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan merealisasikan 15 orang guru besar. Ada beberapa sub indikator yang telah dipersiapkan UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk meningkatkan jumlah guru besar, yaitu:

- a. Insentif publikasi karya ilmiah bereputasi internasional terindeks scopus
- b. Tersedianya SOP pemenuhan syarat guru besardengan menyiapkan Program Akselerasi Guru Besar dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 324.728.000 ,- Adapun alokasi anggaran dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.8
Sebaran anggaran dalam beberapa kegiatan

NO	Nama Kegiatan	Anggaran	Unit Pelaksana	Ket
1	Publikasi dan presentasi pada jurnal atau konferensi nasional/internasional pada Fakultas Syariah dan Hukum	24.000.000	BOPTN-FSH	
2	Publikasi dan/atau presentasi pada jurnal atau conference nasional/internasional pada Fakultas Dakwah dan Keguruan	59.500.000	BOPTN - FDK	
3	Publikasi Jurnal Nasional dan Internasional pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	15.000.000	BOPTN-FEBI	
4	Publikasi Jurnal Nasional/Internasional pada FISP	44.000.000	BOPTN - FISIP	
5	Publikasi Ilmiah pada Fakultas Psikologi	3.000.000	BOPTN - FPSI	
6	Publikasi Jurnal Nasional/Internasional dan Presentasi seminar nasional/internasional pada Fakultas Sains dan Teknologi	30.000.000	BOPTN-FST	
7	Penguatan Publikasi Jurnal dan Presentasi Nasional dan Internasional pada Fakultas Psikologi	21.000.000	BOPTN - Psikologi	
8	Program Akselerasi guru besar	128.228.000	LP2M	
	Total	324.728.000		

Sumber: Bagian Perencanaan (2020)

3.5.3 Sasaran Strategis 3: Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Untuk mencapai sasaran 3: Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, telah ditetapkan 2 (dua) sasaran program, yaitu: (1) meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas yang terdiri dari 6 (enam) indikator, yakni (1) persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru strata 1, (2) persentase prodi yang memenuhi standar sarana prasarana perguruan tinggi, (3) pembukaan fakultas baru, (4) integrasi prodi pascasarjana ke unit pengelola program studi yang linear, (5) pembukaan prodi baru, (6) jumlah peningkatan mahasiswa asing. Sasaran program yang kedua yaitu meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi dan berbakat. Terdapat 8 (delapan) indikator pada sasaran program kedua ini, yaitu (1) persentase anggaran BOPTN terhadap total anggaran, (2) persentase mahasiswa penerima PIP kuliah/Bidikmisi, (3) persentase mahasiswa penerima beasiswa PPA, (4) persentase mahasiswa penerima beasiswa tahfidz, (5) persentase mahasiswa penerima beasiswa afirmasi (UP4B), (6) jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa, (7) persentase mahasiswa lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa program

magister lanjut Doktor dan (8) persentase mahasiswa yang menerima beasiswa hasil kerjasama. Dengan jumlah anggaran sebesar Rp 29.215.295.000,-.

3.5.3.1 Sasaran Program 1: Meningkatkan partisipasi anak usia 19 tahun ke atas.

3.5.3.1.1 Indikator 1 : Persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru strata 1

Pada tahun 2020 UIN Ar-Raniry Banda Aceh merencanakan untuk menyeimbangkan rasio dosen dan mahasiswa dalam kondisi ideal sesuai tuntutan akreditasi sehingga pada tahun 2020 mempunyai target jumlah penerimaan mahasiswa yang lebih trendah dibandingkan penerimaan pada tahun 2019. Sehingga ditargetkan persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru strata 1 adalah -2.76% (minus). UIN Ar-Raniry mengalokasikan sejumlah dana Rp 934.035.000,- yang terbagi dalam beberapa kegiatan. Adapun alokasinya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.9
Anggaran penerimaan mahasiswa baru

No	Nama Kegiatan	Anggaran	Unit Pelaksana	Ket
1	Seleksi Ujian Masuk Mahasiswa Baru S-1 (CBT)	387.956.000	BLU-AAKK	
2	Penyelenggaraan Matrikulasi Mahasiswa Baru Pascasarjana	16.674.000	BLU-PPs	
3	Promosi ke kabupaten/kota	165.325.000	BLU-AAKK	
5	Penyelenggaraan Ujian Masuk Mahasiswa Pascasarjana	188.990.000	BLU-PPs	
6	Seleksi Ujian Masuk Mahasiswa Program Kerjasama	5.610.000	BLU-AAKK	
7	Seleksi Ujian Masuk Mahasiswa Program Luar Negeri	68.810.000	BLU-AAKK	
8	Seleksi Ujian Masuk Mahasiswa Program Prestasi Non Akademik	15.900.000	BLU-AAKK	
9	Sosialisasi Pengisian Data Siswa dan Sekolah [PDSS]	84.770.000	BLU-AAKK	
Jumlah		934.035.000		

Sumber: Bagian Perencanaan (2020)

3.5.3.1.2 Indikator 2: Persentase prodi yang memenuhi standar sarana prasarana perguruan tinggi

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Dan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Kedua kata tersebut berfungsi untuk mewujudkan suatu tujuan yang ingin di capai. Standar sarana dan prasarana dibutuhkan sebagai pedoman dalam pembangunan maupun pengembangan program studi dengan

mengacu pada *road map*, sehingga visi, misi, tujuan dan suasana akademik yang diharapkan dapat tercapai. Demikian pula kegiatan pengadaan, pengoperasian, perawatan dan perbaikan alat sangat diperlukan agar peralatan dapat dioperasikan dengan baik. Sarana dan prasarana mencakup perabot dan peralatan yang diperlukan sebagai kelengkapan setiap gedung/ruangan dalam menjalankan fungsinya untuk meningkatkan mutu dan relevansi hasil produk dan layanannya.

Pada tahun 2020, UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah menargetkan 60% prodi dari 51 prodi memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi. Terdapat beberapa sub indikator untuk dapat menyukkseskan realisasi indikator ini, yaitu:

- a. Pemenuhan sistem Teknologi Informasi
- b. Sarana dan prasarana laboratorium/praktikum
- c. Sarana dan prasarana perkuliahan
- d. Sarana dan prasarana perkantoran
- e. Koleksi buku yang linear dengan keilmuan prodi

Pada tahun 2020, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menganggarkan anggaran sebesar Rp 17.112.360.000,- untuk meningkatkan sarana dan prasarana prodi agar dapat memenuhi standar perguruan tinggi yang baik. Adapun sebaran anggaran dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.10
Anggaran peningkatan sarana dan prasarana pendidikan

NO	Nama Kegiatan	Anggaran	Unit Pelaksana	Ket
1	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan	13.797.245.000	BLU - AUPK	
2	Praktikum Mata Kuliah MIPA (6 Prodi)	618.000.000	BOPTN - FTK	
3	Praktikum Mahasiswa Prodi AFI	16.460.000	BOPTN-FUF	
4	Praktikum Mahasiswa Prodi SAA	16.460.000	BOPTN-FUF	
5	Praktikum Prodi (5 prodi)	34.200.000	BOPTN - FDK	
6	Penyelenggaraan Praktikum	588.600.000	BOPTN - FST	
7	Pemeliharaan Gedung, Bangunan dan Fasilitas Perkantoran	324.000.000	BOPTN - FTK	
8	Pemeliharaan gedung dan fasilitas perkantoran	130.800.000	BOPTN-FUF	
9	Pemeliharaan gedung, bangunan dan fasilitas perkantoran	142.800.000	BOPTN - FST	
10	Operasional Perkantoran dan Pemeliharaan pada Unit/Fakultas	220.862.000	RM - FSH	
11	Operasional Perkantoran dan Pemeliharaan pada Unit/Fakultas	315.993.000	RM - FTK	
12	Operasional Perkantoran dan Pemeliharaan pada Unit/Fakultas	182.612.000	RM - FUF	

13	Operasional Perkantoran dan Pemeliharaan pada Unit/Fakultas	182.612.000	RM - FDK	
14	Operasional Perkantoran dan Pemeliharaan pada Unit/Fakultas	173.432.000	RM - FST	
15	Operasional Perkantoran dan Pemeliharaan pada Unit/Fakultas	185.672.000	RM-FEBI	
16	Operasional Perkantoran dan Pemeliharaan pada Unit/Fakultas	182.612.000	RM-FAH	
Total		17.112.360.000		

Sumber: Bagian Perencanaan (2020)

3.5.3.1.3 Indikator 3: Pembukaan Fakultas baru

Pada tahun 2020, UIN Ar-Raniry sedang mempersiapkan beberapa kegiatan dalam rangka pembukaan fakultas baru yaitu fakultas kesehatan masyarakat yang ditargetkan dapat beroperasi pada tahun 2022. Adapun beberapa kegiatan persiapan pada tahun 2020 adalah:

- a. Penyusunan naskah akademik
- b. Pengusulan ke kementerian

3.5.3.1.4 Indikator 4: Integrasi prodi Pascasarjana ke unit pengelola program studi yang linear

Seiring dengan pengembangan kelembagaan dan akademik di UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan dilakukan integrasi beberapa prodi S2 yang linear dengan prodi jenjang S1 di fakultas. Di tahun 2020 sedang dilakukan kajian dan penyusunan instrumen dan regulasi yang mendukung.

3.5.3.1.5 Indikator 5: Pembukaan prodi baru

Pembukaan dan pengajuan Program Studi baru pada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) harus mengacu dan menyesuaikan dengan peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2009. Sejalan dengan kebijakan pertama itu, Permendikbud Nomor 7 Tahun 2020 mengatur tentang pendirian, perubahan, pembubaran perguruan tinggi negeri, dan pendirian, perubahan, pencabutan izin perguruan tinggi swasta. Pada pasal 24, pembukaan prodi di kampus utama harus memenuhi syarat minimum akreditasi prodi sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Syarat minimum tersebut sesuai ketentuan yang tercantum dalam Permendikbud 7/2020 di pasal 24:

1. Kurikulum Program Studi disusun berdasarkan kompetensi lulusan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
2. Dosen paling sedikit berjumlah lima orang untuk satu Program Studi di Kampus Utama, dengan ketentuan memenuhi usia dan kualifikasi akademik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
3. Pada program doktor memiliki paling sedikit dua orang calon Dosen tetap dengan jabatan akademik profesor dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan Program Studi;
4. Pada program doktor terapan memiliki paling sedikit dua orang calon Dosen tetap dengan jabatan akademik doktor/doktor terapan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan program studi.

Pada tahun 2020, UIN Ar-Raniry sedang mempersiapkan beberapa regulasi untuk persiapan pembukaan beberapa prodi baru yaitu:

- a. Pembukaan prodi Antropologi (2021);
- b. Pembukaan prodi Teknik Elektro (2024);
- c. Pembukaan prodi Ilmu Pemerintahan (2022);
- d. Pembukaan prodi Pemikiran Politik Islam (2021);
- e. Pembukaan prodi Diploma Farmasi (2021);
- f. Pembukaan prodi Diploma Keperawatan (2021);
- g. Pembukaan prodi Ilmu Hadis (2023).

3.5.3.1.6 Indikator 6 : Jumlah peningkatan mahasiswa asing

Perguruan tinggi terus meningkatkan upaya untuk mempercepat tercapainya World Class University. Salah satunya dengan memperbanyak jumlah mahasiswa asing di kampusnya. Pada tahun 2020, UIN Ar-Raniry telah merencanakan 315 orang mahasiswa asing yang akan menempuh pendidikan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Untuk mendukung tercapainya indikator ini, ada beberapa sub indikator yang ditempuh, yaitu:

- a. Promosi/sosialisasi lembaga ke luar negeri
- b. Pembukaan corner UIN Ar-Raniry di luar negeri

c. Pemberian afirmasi kepada mahasiswa luar negeri berdasarkan sebaran negara.

Adapun rincian biaya yang telah dianggarkan oleh UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk meningkatkan mahasiswa asing sebagai berikut.

Tabel 3.11
Anggaran peningkatan mahasiswa asing

No	Nama Kegiatan	Anggaran	Unit Pelaksana	Ket
1	Sosialisasi Akademik bagi Mahasiswa Asing	14.000.000	BLU-PLI	
2	Sosialisasi UIN Ar-Raniry di Luar Negeri	121.400.000	BLU-PLI	
2	Pelatihan Bahasa Indonesia bagi Mahasiswa Asing UIN Ar-Raniry	23.100.000	BLU-LDC	
Total		158.500.000		

Sumber: Bagian Perencanaan (2020)

3.5.3.2 Sasaran Program 2 : Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat

3.5.3.2.1 Indikator 1: Persentase anggaran BOPTN terhadap total anggaran

Bantuan operasional perguruan tinggi negeri yang selanjutnya disingkat BOPTN adalah bantuan biaya dari Pemerintah yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diberikan kepada Perguruan Tinggi Negeri untuk membiayai kekurangan biaya operasional sebagai akibat adanya batasan pada sumbangan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri. BOPTN digunakan untuk: a. pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat terkait Penelitian di PTN dan PTS; dan b. nonpenelitian. Pada tahun 2020, UIN Ar-Raniry telah merealisasikan Persentase anggaran BOPTN terhadap total anggaran sebesar 12%. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel 3.4 (Sebaran Pagu berdasarkan Kegiatan dan Output).

3.5.3.2.2 Indikator 2: Persentase mahasiswa penerima PIP kuliah/Bidikmisi

Bidikmisi adalah bantuan biaya pendidikan bagi calon mahasiswa tidak mampu secara ekonomi namun memiliki potensi akademik baik untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi pada program studi unggulan sampai lulus tepat waktu. Sebesar Rp 10.910.400.000,- (Sepuluh milyar sembilan ratus sepuluh juta empat ratus ribu rupiah) UIN Ar-Raniry alokasikan untuk 922 orang

mahasiswa BIDIKMISI, yang terbagi dalam beberapa alokasi yang dapat dilihat pada tabel 3.8. Adapun persentase mahasiswa yang mendapat alokasi Bidikmisi pada tahun 2020 adalah sebesar 1.89%, dengan rincian sebagaimana tabel 3.12.

Tabel 3.12
Rincian anggaran BIDIKMISI

No.	Nama Kegiatan	Anggaran	Unit Pelaksana	Ket
1	Bidik Misi On Going Tahun 2019 (364 orang)	4.804.800.000	RM – AAKK	
2	Bidik Misi On Going Tahun 2018 (210 orang)	2.772.000.000	RM – AAKK	
3	Bidik Misi On Going Tahun 2017 (173 orang)	2.283.600.000	RM – AAKK	
4	Bidik Misi On Going Tahun 2016 (175 orang)	1.050.000.000	RM – AAKK	
Total		10.910.400.000		

Sumber: Bagian Perencanaan (2020)

3.5.3.2.3 Indikator 3: Persentase mahasiswa penerima beasiswa PPA

Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik pada tahun 2020 direncanakan berjumlah 50 orang, dengan jumlah anggaran sebesar Rp 100.000.000,-. Persentase mahasiswa penerima beasiswa PPA yang ditargetkan pada tahun 2020 adalah sebesar 0.22%.

3.5.4 Sasaran Strategis: Meningkatnya kualitas penjaminan mutu UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Untuk mencapai sasaran strategis 4: Meningkatnya kualitas penjaminan mutu UIN Ar-Raniry Banda Aceh, telah ditetapkan 1 (satu) sasaran program yaitu meningkatnya standar mutu pendidikan. Sasaran program tersebut terdiri dari 8 (delapan) indikator, yakni: (1) persentase program studi yang memenuhi akreditasi A / unggul, (2) persentase program studi yang menyelenggarakan sistem kampus merdeka, (3) jumlah program studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi, (4) persentase dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional, (5) persentase mahasiswa yang mengikuti kompetensi nasional maupun internasional, (6) peringkat akreditasi AIPT, (7) jumlah prodi yang dilakukan review kurikulum, (8) jumlah buku/buku ajar/modul yang diterbitkan oleh dosen. Dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 1.817.130.000,-.

3.5.4.1 Sasaran Program 1 : Meningkatnya standar mutu pendidikan

3.5.4.1.1 Indikator 1: Persentase program studi yang memenuhi akreditasi

A/unggul

Akreditasi pada dasarnya merupakan pengakuan formal yang diberikan oleh badan akreditasi terhadap kompetensi suatu lembaga pendidikan. Akreditasi program studi adalah salah satu bentuk penilaian terhadap mutu dan kelayakan program studi, yang dilakukan oleh BAN-PT. Secara umum, Akreditasi adalah penilaian terhadap kelayakan dan pemingkatan suatu program studi atau jurusan yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) dan digunakan sebagai pengakuan dari badan atau instansi yang lain. Pada tahun 2020 UIN Ar-Raniry menargetkan persentase program studi yang memenuhi akreditasi A/unggul adalah sebesar 1.9%. Untuk meningkatkan akreditasi prodi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh mengalokasikan pagu sebesar Rp 161.837.000,- yang terbagi dalam beberapa kegiatan. Adapun beberapa kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.13.

Tabel 3.13
 Peningkatan akreditasi program studi

No	Nama Kegiatan	Anggaran	Unit Pelaksana	Ket
1	Penyusunan dan Perbaikan Borang Akreditasi 6 Prodi	61.440.000	BLU - PPs	
2	Visitasi akreditasi 2020 dan persiapan akreditasi prodi 2021	30.000.000	BOPTN - FSH	
3	Penyusunan Instrumen Akreditasi Program Studi 9 Kriteria untuk Prodi PGMI	6.240.000	BOPTN - FTK	
4	Akreditasi Program Studi	27.060.000	BOPTN-FUF	
5	Akreditasi Prodi KESOS : identifikasi, verifikasi dan assesment	4.346.000	BOPTN - FDK	
6	Akreditasi Program Studi	32.751.000	BOPTN - FST	
Total		161.837.000		

Sumber: Bagian Perencanaan (2020)

3.5.4.1.2 Indikator 2: Persentase program studi yang menyelenggarakan sistem kampus merdeka.

Kampus Merdeka, merupakan konsep baru merdeka belajar di perguruan tinggi yang dirilis oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud). Terdapat 4 (empat) kebijakan kampus merdeka dalam ruang lingkup Perguruan Tinggi, yaitu:

- a. Program Kampus Merdeka, program re-akreditasi bersifat otomatis untuk seluruh peringkat dan bersifat sukarela bagi perguruan tinggi dan prodi yang sudah siap naik peringkat.
- b. Kampus Merdeka memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di luar prodi dan melakukan perubahan definisi Satuan Kredit Semester (SKS).
- c. Program Kampus Merdeka memberikan otonomi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Swasta (PTS) untuk melakukan pembukaan atau pendirian program studi (prodi) baru.
- d. Kebijakan Kampus Merdeka yang keempat terkait kebebasan bagi PTN Badan Layanan Umum (BLU) dan Satuan Kerja (Satker) untuk menjadi PTN Badan Hukum (PTN BH). Kemendikbud akan mempermudah persyaratan PTN BLU dan Satker untuk menjadi PTN BH tanpa terikat statusakreditasi.

Pada tahun 2020, UIN Ar-Raniry sedang mempersiapkan beberapa kegiatan dalam rangka persiapan penyelenggaraan kampus merdeka. adapun beberapa kegiatan tersebut, yakni:

- a. Penyiapan regulasi kampus merdeka
- b. Sosialisasi kampus merdeka
- c. Pelaksanaan kampus merdeka

3.5.4.1.4 Indikator 4: Persentase dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional

Penguasaan dan pemahaman terhadap ilmu pengetahuan tertentu menjadi hal yang wajib dimiliki oleh seorang dosen. Sebagai seorang pendidik, kedua hal tersebut menjadi bagian dari kompetensi pedagogik yang melekat terhadap diri seorang dosen. Cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan menuntut seorang dosen untuk terus melakukan pendalaman dan mengembangkan kompetensi pedagogik, khususnya dalam hal penguasaan terhadap materi tertentu. Salah satu jalan yang bisa ditempuh bisa melalui forum-forum ilmiah seperti konferensi, baik nasional maupun internasional. Dengan mengikuti forum ilmiah tingkat internasional, seorang dosen dapat

membuka cakrawalanya terkait dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang terjadi di berbagai belahan dunia. Selain itu, melalui diskusi dan presentasi yang dilakukan oleh masing-masing peserta konferensi, dosen dapat saling bertukar pikiran dengan akademisi dari berbagai negara serta mampu membangun relasi ilmiah. Pada tahun 2020, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 4% dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah tingkat internasional maupun nasional. Untuk menunjang pencapaian target tersebut, UIN Ar-Raniry Banda Aceh mengalokasikan sejumlah anggaran sebagai berikut.

Tabel 3.14
Anggaran konferensi nasional dan internasional

No	Nama Kegiatan	Anggaran	Unit Pelaksana	Ket
1	Seminar Nasional (Fakultas) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi	28.260.000	BOPTN - FDK	
2	Seminar Nasional dan Call For Paper Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	94.338.000	BOPTN-FEBI	
3	Presentasi Seminar Nasional Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	26.946.000	BOPTN-FEBI	
4	Seminar Nasional / 5 rumpun ilmu kependidikan Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	178.450.000	BOPTN-FTK	
5	Seminar Nasional Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	42.894.000	BOPTN - FISIP	
6	Seminar Nasional Pada Fakultas Psikologi	34.032.000	BOPTN - FPSI	
7	Publikasi Jurnal Nasional/Internasional dan Presentasi seminar nasional/internasional Pada Fakultas Sanis dan Teknologi	30.000.000	BOPTN-FST	
8	Seminar Internasional pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi	78.744.000	BOPTN - FDK	
9	Penyelenggaraan Seminar Internasional dan Call For Paper Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	48.707.000	BOPTN - FEBI	
10	Seminar Internasional Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	54.540.000	BOPTN - FTK	
11	Seminar Internasional Pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	44.892.000	BOPTN-FUF	
12	Seminar Internasional Pada Fakultas Sanis dan Teknologi	89.412.000	BOPTN - FST	
13	Seminar Internasional Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	51.158.000	BOPTN - FISIP	
14	Biaya kontribusi mengikuti kegiatan, bimtek, pelatihan, seminar dan HKI Pada Pascasarjana	50.000.000	BLU-PPs	
15	Biaya Kontribusi bimtek, Pelatihan, Seminar dan Sosialisasi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	6.000.000	BOPTN-FEBI	
16	Biaya kontribusi mengikuti kegiatan, bimtek, pelatihan, seminar Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	25.000.000	BOPTN-FISIP	
17	Kontribusi Bimtek/Seminar/Sosialisasi Pada Fakultas Psikologi	23.543.000	BOPTN - FPSI	
18	Biaya kontribusi bimtek, pelatihan, seminar dan sosialisasi [1 PKT x 1 THN] Pada Fakultas Syariah dan Hukum	25.000.000	BOPTN-FSH	
19	Penyelenggaraan Konferensi Nasional Komunikasi Islam & Pertemuan Asosiasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (ASKOPIS) Pada Pascasarjana	62.625.000	BLU - PPs	
20	Penyelenggaraan Konferensi Internasional Komunikasi Islam di Sabang Pada Pascasarjana	146.845.000	BLU - PPs	
21	Publikasi dan presentasi pada jurnal atau konferensi nasional/internasional Pada Fakultas Syariah dan Hukum	24.000.000	BOPTN-FSH	
22	Konferensi Internasional Pada Fakultas Syariah dan Hukum	88.695.000	BOPTN - FSH	
23	Konferensi Sosiologi Agama III Pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	30.024.000	BOPTN-FUF	
19	Mengikuti BIMTEK SPMI-AMI pada UPT. Lembaga Penjamin Mutu	50.568.000	BOPTN-LPM	
	Total	1.334.673.000		

Sumber: Bagian Perencanaan (2020)

3.5.4.1.6 Indikator 8: Jumlah buku/buku ajar/modul yang diterbitkan oleh dosen

Perkembangan zaman yang begitu pesat saat ini menuntut perguruan tinggi dapat memberikan pembelajaran yang efektif dan efisien. Perubahan zaman yang dibarengi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengharuskan seorang pengajar atau dosen mempunyai ketrampilan yang tinggi. Baik itu kemampuan dari sisi kognitif, ketrampilan mengelola diri ataupun ketrampilan secara teknik praktis. Ilmu pengetahuan semakin hari semakin berkembang, agar siklus pendidikan semakin stabil maka dosen pun harus banyak belajar dari pemanfaatan ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi saat ini. Bidang ilmu yang rentan dengan materi yang cepat berkembang di zaman sekarang menuntut setiap dosen untuk memperbaharui bahan pengajarannya dengan menyusun bahan pengajaran khususnya buku ajar dan buku teks. Bahan pengajaran yang tepat sesuai dengan konsep perkembangan ilmu pengetahuan adalah hal sangat penting saat ini.

Pada tahun 2020, UIN Ar-Raniry Banda Aceh merencanakan jumlah buku/buku ajar/modul yang diterbitkan oleh dosen adalah 45 buku/buku ajar/modul. Untuk meningkatkan menerbitkan buku/buku ajar/modul, UIN Ar-Raniry Banda Aceh mengalokasikan pagu sebesar Rp 320.620.000,- yang terbagi dalam beberapa kegiatan. Adapun beberapa kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.15

Tabel 3.15

Anggaran penerbitan buku/buku ajar/modul yang diterbitkan oleh dosen

No	Nama Kegiatan	Anggaran	Unit Pelaksana	Ket
1	Penerbitan Buku Ajar	140.000.000	BOPTN-Penelitian	
2	Penerbitan 100 Judul Buku Dosen UIN Ar-Raniry	150.200.000	BLU - PERCETAKAN	
3	Penerbitan Buku Kompilasi Penelitian tentang Gender dan Anak di UIN Ar-Raniry	11.800.000	BOPTN - PSGA	
4	Pendampingan Penulisan Modul TOT Parenting: Self Healing	18.620.000	BOPTN - PSGA	
	Total	320.620.000		

Sumber: Bagian Perencanaan (2020)

3.5.5 Sasaran Strategis 5: Meningkatnya kualitas tata kelola UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Untuk mencapai sasaran Startegis 5: Meningkatnya kualitas tata kelola UIN Ar-Raniry Banda Aceh, telah ditetapkan 1 (satu) sasaran program (menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan) dan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu: (1) persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU terhadap seluruh sumber dana pendidikan.

3.5.5.1 Sasaran Program 1: Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan

3.5.5.1.1 Indikator 1: Persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU terhadap seluruh sumber dana pendidikan

Pada tahun 2020, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 41.10% dana pendidikan bersumber dari PNBP-BLU. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel 3.2.

3.5.6 Sasaran Strategis 6 : Meningkatnya kualitas mental/karakter mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Untuk mencapai sasaran Startegis 6: Meningkatnya kualitas mental/karakter mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh, telah ditetapkan 1 (satu) sasaran program, yaitu: meningkatnya kepoloporan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan dan 2 (dua) indikator kinerja, yakni: (1) persentase mahasiswa yang dibina kepoloporan dan kesukarelawanan, (2) persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka. Dengan jumlah anggaran sebesar Rp 1.716.250.000,-

3.5.6.1 Sasaran Program 1: Meningkatnya kepoloporan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan

3.5.6.1.1 Indikator 1: Persentase mahasiswa yang dibina kepoloporan dan kesukarelawanan

Menilik pada arti kata, pelopor dapat diartikan sebagai perintis, pembuka jalan, atau yang berjalan lebih dulu. Dia adalah sosok yang berdiri paling depan dalam sebuah gerakan perubahan, tanpa mempedulikan risiko yang bisa jadi

akan dialami. Jadi, sifat kepeloporan dapat dimaknai sebagai akumulasi dari semangat, keberanian, dan kesukarelawan yang dilandasi rasa tanggung jawab untuk mengawal perubahan ke arah yang lebih baik. Dengan demikian, yang dimaksud pemuda pelopor adalah mereka yang kreatif untuk mewujudkan gagasan menjadi sebuah karya atau kerja nyata. Yang kemudian, gerakan tersebut dilakukan secara konsisten sehingga mampu memberi nilai dan manfaat bagi sendi kehidupan masyarakat. Di sinilah, para pemuda dituntut untuk berani menjadi inisiator sekaligus penggerak perubahan. Mereka harus berani berpikir visioner, serta memiliki tabiat anti bersembunyi di balik kenyamanan. Justru, mereka harus berani berdiri di depan dan membuka jalan, untuk kemudian diikuti dan dilanjutkan oleh yang lain. Oleh karena itu, pada tahun 2020 UIN Ar-Raniry Banda Aceh merencanakan persentase mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawan adalah sebesar 0.5%. Untuk membina kepeloporan dan kesukarelawan, UIN Ar-raniry mengalokasikan Rp 1.390.000.000,- yang terbagi dalam beberapa kegiatan. Adapun beberapa kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.16.

Tabel 3.16
Alokasi anggaran kegiatan kemahasiswaan

No	Nama Kegiatan	Anggaran	Unit Kerja	Ket
1	Penguatan kegiatan kemahasiswaan tingkat institut Pada Biro AAKK	355.000.000	BLU - AAKK	
2	Kegiatan Kemahasiswaan Pada Fakultas Sains dan Teknologi	122.000.000	BOPTN-FST	
3	Peyelenggaraan Kegiatan Kemahasiswaan Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	206.000.000	BOPTN - FTK	
4	Kegiatan Kemahasiswaan Pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	58.000.000	BOPTN-FUF	
5	Kegiatan Kemahasiswaan Pada Fakultas Adab dan Humaniora	86.000.000	BOPTN - FAH	
6	Kegiatan Kemahasiswaan Pada Fakultas Psikologi	35.000.000	BOPTN - FPSI	
7	Biaya Kegiatan Lembaga Kemahasiswaan	528.000.000	BOPTN-Kemahasiswaan	
	Total	1.390.000.000		

Sumber: Bagian Perencanaan (2020)

3.5.6.1.2 Indikator 2: Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka

Kata "Pramuka" merupakan singkatan dari *Praja Muda Karana*, yang memiliki arti Jiwa Muda yang Suka Berkarya. Kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur. Kepramukaan adalah sistem pendidikan kepanduan yang disesuaikan dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan masyarakat, dan bangsa Indonesia. Tahun 2020 UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 0.35% mahasiswa yang mengikuti pembinaan kepramukaan, dan UIN Ar-Raniry mengalokasikan sebesar Rp. 316.250.000 ,- untuk kegiatan Perkemahan Wirakarya Nasional Pramuka PTKIN, anggaran operasional UKK Pramuka sebesar Rp. 10.000.000 ,- serta atribut pendukung kegiatan kepramukaan.

3.5.7 Sasaran Strategis 7: Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Untuk mencapai sasaran Startegis 7: Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh., telah ditetapkan 1 (satu) sasaran program, yaitu: meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industri dan 3 (tiga) indikator kinerja, yakni: (1) persentase prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri, (2) jumlah program pelatihan vokasi yang dilakukan dan (3) jumlah dosen/instruktur program pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kompetensi.

3.5.7.1 Sasaran Program 1: Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industri

3.5.7.1.1 Indikator 1 : Persentase prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri

Pada tahun 2020, UIN Ar-Raniry Banda Aceh sedang mempersiapkan regulasi untuk mendukung dan memperkuat prodi yang melakukan tindak lanjut

MoU dengan dunia kerja/industri. Adapun rincian anggarannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.17
Anggaran tindak lanjut MoU dengan dunia kerja/industri

No	Nama Kegiatan	Anggaran	Unit Pelaksana	Ket
1	Penelitian Kolaboratif Prodi untuk Tindak Lanjut Kerjasama/MoA	630.000.000	BLU - PPs	
2	Kuliah Pengabdian kepada Masyarakat KPM TEMATIK (KERJASAMA DENGAN PUPR)	102.580.000	BLU-KPM	
3	Sosialisasi dan Kerjasama Pascasarjana (Tindak Lanjut Kerjasama ke UIN Walisongo Semarang)	113.880.000	BLU - PPs	
4	Penguatan Bidang Kerjasama	136.940.000	BLU - AAKK	
5	Tindaklanjut MoU Saintek dengan Lembaga Mitra	30.250.000	BOPTN - FST	
6	Sosialisasi UIN Ar-Raniry di Luar Negeri	121.400.000	BLU - PLI	
Total		1.135.050.000		

Sumber: Bagian Perencanaan (2020)

3.5.8 Sasaran Strategis 8: Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Untuk mencapai sasaran Startegis 8: meningkatnya pendidikan tinggi yang berkualitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh, telah ditetapkan 6 (satu) sasaran program, yaitu: (1) meningkatnya pendidikan tinggi yang berkualitas yang terdiri dari 7 (tujuh) indikator, (2) meningkatnya jumlah mahasiswa asing yang terdiri dari 1 (satu) indikator, (3) meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja yang terdiri dari 2 (dua) indikator, (4) meningkatnya kualitas prodi berstandar internasional yang terdiri dari 1 (satu) indikator, (5) meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian yang terdiri dari 3 (tiga) indikator dan (6) meningkatnya kualitas lulusan yang terdiri dari 1 (satu) indikator. Dengan jumlah anggaran sebesar Rp 1.759.231.000,-

3.5.8.1 Sasaran Program 1 : Meningkatnya pendidikan tinggi yang berkualitas

3.5.8.1.1 Indikator 1 : Persentase PTK yang memiliki prodi/kelas internasional

Pada tahun 2020, UIN Ar-Raniry Banda Aceh sedang mempersiapkan prodi untuk dapat membuka kelas internasional. Persiapan itu baik berupa perangkat aturan dan regulasi serta sarana dan prasarana penunjang. Adapun beberapa kelas yang rencananya akan di buka adalah:

- a. Kelas internasional pada prodi PBI;
- b. Kelas internasional pada prodi PBA;

- c. Kelas internasional pada prodi BSA;
- d. Kelas internasional pada prodi S-3 Fiqh Modern.

3.5.8.1.2 Indikator 2: Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam waktu 1 tahun setelah kelulusan

Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam waktu 1 tahun setelah kelulusan menunjukkan berapa besar tingkat penerimaan pasar kerja terhadap lulusan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, serta seberapa efektif kurikulum yang dikembangkan sesuai kebutuhan dunia kerja. Pada tahun 2020, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 4% lulusan langsung diserap ke dunia kerja.

3.5.8.1.3 Indikator 3 : Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional

Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional pada tahun 2020 ditargetkan sebanyak 5%. Dengan jumlah anggaran yang dialokasikan untuk mendorong ketercapaian target sebesar Rp. 342.860.000,-.

Tabel 3.18
Anggaran Pelatihan Jurnal dan Biaya Kontribusi Penulisan Jurnal Terindeks Scopus

No	Nama Kegiatan	Anggaran	Unit Pelaksana	Ket
1	WORKSHOP PENULISAN ARTIKEL JURNAL HASIL PENELITIAN	26.300.000	BOPTN - Penelitian	
2	WORKSHOP PENULISAN ARTIKEL JURNAL HASIL PENELITIAN	43.200.000	BOPTN - Penelitian	
3	WORKSHOP PENULISAN ARTIKEL JURNAL HASIL PENELITIAN	187.376.000	BOPTN - Penelitian	
4	Peningkatan Kapasitas Penulisan Jurnal Nasional dan Internasional Untuk Dosen dan Mahasiswa Semester Akhir	15.984.000	BOPTN - FSH	
5	Presentasi pada conference internasional berindeks scopus/web of science	70.000.000	BOPTN-AAKK	
Total		342.860.000		

Sumber: Bagian Perencanaan (2020)

3.5.8.1.4 Indikator 4 : Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi

Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi pada tahun 2020 ditargetkan sebanyak 3%.

3.5.8.1.5 Indikator 5 : Jumlah jurnal terakreditasi sinta 2

Jumlah jurnal terakreditasi sinta 2 pada tahun 2020 ditargetkan sebanyak 4 jurnal. Untuk mencapai target yang ditetapkan diprogramkan beberapa kegiatan yang mendorong penguatan kapasitas pengelola jurnal maupun anggaran yang mensupport terwujudnya target, sebagaimana dalam tabel 3.19.

Tabel 3.19
Anggaran Penerbitan dan Publikasi Jurnal

No	Nama Kegiatan	Anggaran	Unit Pelaksana	Ket
1	Penerbitan Jurnal dan Karya Ilmiah	248.208.000	BLU - PPs	
2	Bantuan Publikasi pada jurnal internasional bereputasi	30.000.000	BLU - AAKK	
3	Penerbitan jurnal sintesa	9.000.000	RM-Kopertais	
4	Workshop pendampingan akreditasi jurnal	37.750.000	BOPTN - Rumah Jurnal	
5	Biaya DOI jurnal se-lingkungan UIN Ar-Raniry	18.690.000	BOPTN - Rumah Jurnal	
6	Workshop Pendampingan Publikasi Ilmiah	37.750.000	BOPTN - Rumah Jurnal	
7	Cetak Jurnal	52.500.000	BOPTN-FSH	
8	Penerbitan Jurnal Prodi	81.640.000	BOPTN - FTK	
9	Penerbitan Jurnal Fakultas	6.760.000	BOPTN - FTK	
10	Cetak Jurnal	21.000.000	BOPTN-FUF	
11	Penerbitan Jurnal Adabia Fakultas Adab dan Humaniora	13.530.000	BOPTN - FAH	
12	Penerbitan Jurnal Prodi	41.970.000	BOPTN - FAH	
13	Penerbitan Jurnal	18.720.000	BOPTN-FEBI	
14	Publikasi Jurnal Nasional dan Internasional	15.000.000	BOPTN-FEBI	
15	Penerbitan Jurnal	19.040.000	BOPTN - FST	
16	Open Jurnal System	28.247.000	BOPTN - FISIP	
17	Publikasi Jurnal Nasional/Internasional	44.000.000	BOPTN - FISIP	
18	Penerbitan Jurnal pada Pusat Studi Gender dan Anak	14.600.000	BOPTN - PSGA	
19	Publikasi Jurnal Nasional/Internasional dan Presentasi seminar nasional/internasional	30.000.000	BOPTN-FST	
20	Penguatan Publikasi Jurnal dan Presentasi Nasional dan Internasional	21.000.000	BOPTN - Psikologi	
	Total	789.405.000		

Sumber: Bagian Perencanaan (2020)

3.5.8.1.6 Indikator 6 : Jumlah jurnal bereputasi internasional dan/atau terakreditasi sinta 1

Jumlah jurnal bereputasi internasional dan/atau terakreditasi sinta 1 pada tahun 2020 belum ditargetkan, namun dimulai dari persiapan penguatan kapasitas pengelola jurnal untuk menuju jurnal bereputasi internasional dan/atau terakreditasi sinta 1.

Tabel 3.20
Anggaran pelatihan pengelolaan jurnal

No	Nama Kegiatan	Anggaran	Unit Pelaksana	Ket
1	Pelatihan jurnalistik dan pengelolaan website/medsos bagi operator website prodi	15.680.000	BLU-AAKK	
2	Pelatihan Upload Artikel Jurnal OJS bagi Dosen dan operator	3.560.000	BOPTN-FUF	
3	Pelatihan Penguatan Editor dan Reviewer Jurnal	2.770.000	BOPTN-FEBI	
	Total	22.010.000		

Sumber: Bagian Perencanaan (2020)

3.5.8.2 Sasaran Program 2 : Meningkatnya jumlah mahasiswa asing

3.5.8.2.1 Indikator 1: Persentase mahasiswa asing

Sasaran meningkatnya jumlah mahasiswa asing yang terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja yaitu persentase mahasiswa asing. Adapun persentase mahasiswa asing yang ditargetkan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2020 adalah 0.25%. Target ini diharapkan tercapai dengan beberapa kegiatan dan anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.21

Anggaran sosialisasi mahasiswa asing dan pertukaran pelajar

No	Nama Kegiatan	Anggaran	Unit Pelaksana	Ket
1	Pelatihan Bahasa Indonesia bagi Mahasiswa Asing UIN Ar-Raniry	23.100.000	BLU-LDC	
2	Sosialisasi Akademik bagi Mahasiswa Asing	14.000.000	BLU - PLI	
3	Pertukaran mahasiswa internasional	38.400.000	BOPTN_FISIP	
4	New Foreign Students Campus Orientation	5.700.000	BLU - PLI	
5	Student Exchange	58.500.000	BOPTN-FST	
6	Student exchange/visiting lecture (Japan)	72.256.000	BOPTN-FSH	
7	Exchange Student ke Malaysia (Prodi BK dan PTI)	260.000.000	BOPTN-FTK	
Total		471.956.000		

Sumber: Bagian Perencanaan (2020)

3.5.8.3 Sasaran Program 3 : Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja

3.5.8.3.1 Indikator 1: Persentase lulusan yang langsung bekerja

Persentase lulusan yang langsung bekerja menunjukkan berapa besar tingkat penerimaan pasar kerja terhadap lulusan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, serta seberapa efektif kurikulum yang dikembangkan sesuai kebutuhan dunia kerja. Pada tahun 2020, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 3% lulusan langsung diserap ke dunia kerja. Target ini bersumber dari 6 (enam) fakultas yang telah menghasilkan alumni.

3.5.8.3.2 Indikator 2: Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan

UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2020 menargetkan 6 bulan rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan.

3.5.8.4 Sasaran Program 4: Meningkatnya kualitas prodi berstandar internasional

3.5.8.4.1 Indikator 1: Persentase program studi yang memenuhi standar akreditasi internasional

Tahun 2020, merupakan tahun persiapan bagi UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk meningkatkan kualitas prodi berstandar internasional. Ada beberapa prodi yang akan di persiapkan menjadi prodi berstandar internasional, yaitu:

- a. Program studi S-1 Pendidikan Bahasa Inggris;
- b. Program studi S-3 Pendidikan Agama Islam;
- c. Program studi S-3 Fiqh Modern.

3.5.8.5 Sasaran Program 5 : Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian

3.5.8.5.1 Indikator 1: Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI

Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dapat didefinisikan sebagai hak yang lahir dari kemampuan intelektual manusia. Kemampuan intelektual manusia dapat melahirkan karya-karya di bidang teknologi, ilmu pengetahuan, seni dan sastra. Hak atas kekayaan intelektual penting bagi dosen dan universitas, mengingat dosen identik dengan hasil penelitian yang karyanya bila belum dipatenkan riskan akan diakuisisi dan dijiplak oleh orang lain dan bagi Universitas untuk mendorong peningkatan akreditasi. Pada tahun 2020, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 100% karya dosen mendapatkan HKI berupa Hak Cipta. Rincian anggaran dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.22

Anggaran pengurusan HAKI

No	Nama Kegiatan	Anggaran	Unit Pelaksana	Ket
1	Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	3.000.000	BOPTN-FEBI	
2	Pengurusan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	13.000.000	BOPTN - FTK	
3	Pendaftaran HAKI pada Fakultas dakwah dan Komunikasi	13.000.000	BOPTN - FDK	
4	Pendaftaran HAKI pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	4.000.000	BOPTN-FUF	
5	Biaya kontribusi mengikuti kegiatan, bimtek, pelatihan, seminar dan HKI Pada Pascasarjana	50.000.000	BLU - PPs	
6	Biaya pengurusan HAKI Pada UPT. Percetakan	50.000.000	BLU - PERCETAKAN	
	Total	133.000.000		

Sumber: Bagian Perencanaan (2020)

3.5.8.6 Sasaran Program 6: Meningkatnya kualitas lulusan

3.5.8.6.1 Indikator 1: Rerata lama masa studi mahasiswa S1

Pada Tahun 2020, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan rata-rata lama studi mahasiswa S1 adalah 8,5 semester.

3.5.9 Sasaran Strategis 9: Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel di UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Untuk mencapai sasaran Startegis 9: meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel UIN Ar-Raniry Banda Aceh, telah ditetapkan 1 (satu) sasaran program, yaitu: meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel dan 6 (enam) indikator kinerja, yakni: (1) persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan, (2) nilai sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP), (3) persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai renstra, (4) nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja, (5) penatausahaan BMN yang akuntabel dan (6) persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP. Dengan jumlah anggaran sebesar Rp 8.224.000,-.

3.5.9.1 Sasaran Program 1: Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel

3.5.9.1.1 Indikator 1: Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan

Dalam pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK RI, UIN Ar-Raniry Banda Aceh mengacu pada Undang-Undang (UU) Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara, UU Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan dan Peraturan BPK 2/2017 tentang Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK RI, sehingga setiap tahunnya UIN Ar-Raniry Banda Aceh berusaha agar tidak terjadi temuan serta menyelesaikan temuan yang telah lalu. Pada tahun 2020, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan yang ingin dicapai UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2020 adalah 100%.

3.5.9.1.2 Indikator 2: Nilai sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP)

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah atau disingkat dengan SAKIP tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mana di dalamnya menyebutkan SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. SAKIP merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan. Dalam hal ini, setiap organisasi *diwajibkan mencatat dan melaporkan setiap penggunaan keuangan negara serta kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku*. Oleh karena itu, pada tahun 2020 ini UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 74% Nilai sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP).

3.5.9.1.3 Indikator 3: Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra

Perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan fungsi-fungsi lain pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan tidak akan dapat berjalan, oleh karena itu UIN Ar-Raniry Banda Aceh menyusun dokumen perencanaan strategis tahun 2020-2024 dengan mengacu kepada Renstra Kementerian Agama dan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam tahun 2020-2024 sebagai acuan arah perkembangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian juga setiap unit kerja dalam lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menyusun turunan dalam bentuk renstra unit maupun rencana pengembangan/ rencana kerja tahunan (RKT). Adapun target persentase

keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai renstra yang telah ditetapkan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2020 adalah sebesar 70%.

3.5.9.1.4 Indikator 4: Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja

Adapun nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja yang ingin dicapai pada tahun 2020 oleh UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah 85 %.

3.5.9.1.5 Indikator 5 : Penatausahaan BMN yang akuntabel

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), BMN adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. BMN yang merupakan bagian dari aset pemerintah pusat harus dikelola dengan baik sehingga dapat menunjang pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan BMN meliputi perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, pemindahtanganan, penghapusan, penatausahaan, pembinaan, pengawasan, dan pengendalian. Salah satu upaya pemerintah untuk mewujudkan nilai aset BMN yang akuntabel adalah dengan melakukan revaluasi. Revaluasi BMN merupakan proses penilaian kembali terhadap BMN sehingga diperoleh nilai wajar terkini. Kementerian Keuangan melalui Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) telah melaksanakan kegiatan revaluasi yang dimulai pada tahun 2017 dan berakhir pada akhir tahun 2018. Salah satu tujuan pelaksanaan revaluasi BMN adalah untuk memperoleh nilai BMN yang *updated*. Melalui kegiatan revaluasi BMN, pemerintah akan memperoleh nilai BMN *updated* yang akan dilaporkan pada Laporan Keuangan Pemerintah Pusat. Selain itu, kegiatan revaluasi BMN akan menciptakan *database* BMN yang baik yang berguna dalam pengelolaan BMN. Oleh karena itu, pada tahun 2020 UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan penatausahaan BMN yang akuntabel sebesar 80%.

3.5.9.1.6 Indikator 6: Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP

SOP (Standard Operating Procedure) adalah pedoman yang berisi prosedur-prosedur operasional standar yang ada dalam suatu organisasi yang digunakan untuk memastikan bahwa setiap keputusan, langkah, atau tindakan, dan penggunaan fasilitas pemrosesan dilaksanakan oleh orang-orang di dalam suatu organisasi, telah berjalan secara efektif, konsisten, standar, dan sistematis. SOP menjadi standar setiap pelaksanaan dan pelayanan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pada tahun 2020, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 80% persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP.

BAB IV PENUTUP

Rencana Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020 merupakan dokumen perencanaan yang memuat indikator-indikator dengan target yang harus dicapai selama periode tahun 2020. Rencana Kerja tahun 2020 ini mengacu pada Rencana Strategis UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020-2024 serta memperhatikan arah dan kebijakan nasional pembangunan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.

Rencana Kerja ini dijadikan sebagai pedoman/acuan bagi setiap unit kerja dalam menjalankan tugas dan fungsi serta sebagai acuan dalam menyusun program/kegiatan dan penganggaran tahun 2020. Keberhasilan pelaksanaan Renja UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020 tidak terlepas dari peran dan tanggungjawab seluruh pegawai UIN Ar-Raniry Banda Aceh baik Tenaga Pendidik maupun Tenaga Kependidikan serta kerjasama *stakeholder* lainnya.